

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA
NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA**

Disusun Oleh :

**Ledy Ajeng Dewani
NPM. 1901040010**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA
NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**Ledy Ajeng Dewani
NPM. 1901040010**

Dosen Pembimbing : Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA.

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ledy Ajeng Dewani
NPM : 1901040010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 19 Desember 2023
Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA
BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI
METRO UTARA

Nama : Ledy Ajeng Dewani

NPM : 1901040010

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Desember 2023

Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0010/11-28-1/b/PP-00.9/01/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA, disusun Oleh: Ledy Ajeng Dewani, dengan NPM: 1901040010, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/22 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Lia Ricka Pratama, M.Pd

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121980031006

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

Oleh :
Ledy Ajeng Dewani

Pendidikan anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, Anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif. Dengan melalui media Kartu Angka Bergambar anak dapat mengenali dan menghafal lambang bilangan, memahami intruksi yang guru berikan, memahami konsep lambang bilangan dll. Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan mengetahui 1) perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Huda 29 Banjarari Metro Utara. 2) Mengetahui upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil persentase pencapaian setiap anak dengan persentase keberhasilan yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

Hasil penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar. Rata-rata kemampuan kognitif anak pada prasiklus yang awalnya hanya 13,4% menjadi 46,6% pada siklus I dan bertambah menjadi 80% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Kognitif, Kartu Angka Bergambar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ledy Ajeng Dewani
NPM : 1901040010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 November 2023
Yang menandatangani



Ledy Ajeng Dewani
NPM. 1901040010

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya” (Q.S Al-Baqoroh: 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanawata'ala berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kepada orangtuaku tercinta, Ayahanda Muhammad Santri Fid Elyoiy dan Pintu surgaku Ibunda Renta Nofi Lestari, selalu siap sedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan memberikan semangat, dukungan, material dan mendoakan serta keikhlasanya demi anaknya untuk menuntut ilmu setinggi – tinggi nya. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan peneliti, terimakasih untuk semua doa dan dukungan hingga peneliti bisa ada di titik ini.
2. Teruntuk Adikku Muhammad Leo Fernando Putra dan Aqilla Khaiyra Neza yang tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat atas keberhasilanku.
3. Sahabat seperjuanganku Ananda Listiana, Danik Rahayu, Hanifa Rahmadanti, Iwa Elsanti, Esa Zulfa Abidah yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan tak pernah meninggalkan peneliti dalam keadaan tersulitnya, terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat penulis membutuhkannya.

4. My best partner Ahmad Alfian. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti disaat masa sulit mengerjakan skripsi sini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
6. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri sudah kuat melewati rintangan - rintangan kehidupan, sudah sabar menghadapi dunia yang luar biasa, selalu semangat untuk membahagiakan kedua orang tua, dan selalu berusaha dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan *karunia*-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar di RA Nuruh Huda Banjarsari Metro Utara”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berkesinambungan dalam pembuatan skripsi ini. Kepada orang-orang berikut untuk bantuan dan bimbingan mereka dalam membantu menyelesaikan pembuatan skripsi ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Ibu Aneka, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
4. Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam pengerjaan Skripsi ini.

5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Kepada Kepala TK dan Guru RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
7. Orangtua peneliti Ayah Muhammad Santri Fid Elyoiy dan Ibu Renta Nofi Lestari.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk merevisi skripsi ini di masa yang akan datang untuk membantu pemahaman mengenai Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, 21 November 2023

Peneliti



Ledy Ajeng Dewani
NPM. 1901040010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
F. Penelitian yang Relevan	12
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kognitif Anak Usia Dini	16
1. Pengertian Kognitif Anak	16
2. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak	18
3. Tahap Perkembangan Kemampuan Kognitif	24
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif ..	27

5. Urgensi Kemampuan Kognitif Anak	29
B. Media Kartu Angka	31
1. Pengertian Media Kartu Angka Bergambar.....	31
2. Langkah-langkah Pembelajaran Media Kartu Angka Bergambar	33
3. Jenis- jenis Media Kartu Angka Bergambar.....	35
4. Prinsip-prinsip Media Kartu Angka Bergambar.....	36
5. Fungsi dan Manfaat Media Kartu Angka Bergambar.....	37
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Angka Bergambar	38
C. Peningkatan Kognitif Anak melalui Kartu Angka Bergambar.	41
D. Kerangka penelitian.....	44
E. Hipotesis Penelitian	44
 BAB III METODE PENELITIAN	 46
A. Variable dan Definisi Operasional Variabel.....	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Rencana Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Instrument Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data	54
H. Indikator Pencapaian	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan	88
1. Pembahasan Setiap Siklus	88
2. Analisis Hasil Penelitian	92

BAB V	PENUTUP	105
	A. Kesimpulan	105
	B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN-LAMPIRAN		113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		171

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Prasurvey Awal tentang Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara ...	8
Tabel 1.2	Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Anak.....	9
Tabel 2.1	Indikator Pencapaian.....	20
Tabel 3.1	Indikator Perkembangan Kognitif Anak.....	53
Tabel 4.1	Data Pendidik RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	57
Tabel 4.2	Data Anak Kelompok B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	58
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	59
Tabel 4.4	Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	64
Tabel 4.5	Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	66
Tabel 4.6	Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	69
Tabel 4.7	Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar Siklus I	71
Tabel 4.8	Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar Siklus I	72
Tabel 4.9	Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar Siklus I	73
Tabel 4.10	Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	78
Tabel 4.11	Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	80
Tabel 4.12	Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	82
Tabel 4.13	Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar Siklus II	84
Tabel 4.14	Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar Siklus II	85

Tabel 4.15	Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar Siklus II	86
Tabel 4.16	Data Anak dari Pra-Survey, Siklus I dan Siklus II	98
Tabel 4.17	Data Presentase Anak dari Pra-Survey, Siklus I dan Siklus II ...	99
Tabel 4.18	Pengamatan terhadap Guru Kelas B tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus yang dikembangkan Suharsimi Arikunto dalam Penelitian Tindakan Kelas	47
Gambar 3.2 Gambar Rumus Persentase.....	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi	114
Lampiran 2 Outline	121
Lampiran 3 APD	124
Lampiran 4 RPP	128
Lampiran 5 Rubrik Penilaian	134
Lampiran 6 Lembar Observasi Peserta Didik	135
Lampiran 7 Hasil Catatan Lembar Observasi	141
Lampiran 8 Kisi-kisi Wawancara.....	147
Lampiran 9 Data Hasil Wawancara.....	151
Lampiran 10 Foto Dokumentasi Penelitian.....	156
Lampiran 11 Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	161
Lampiran 12 Surat Balasan <i>Pra-Survey</i>	162
Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi.....	163
Lampiran 14 Surat Tugas	164
Lampiran 15 Surat Izin Research	165
Lampiran 16 Surat Balasan Research.....	166
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka	167
Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi.....	168
Lampiran 19 Hasil Uji Turnitin.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk pengasuhan yang diarahkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan sesuai pemberian rangsangan pendidik untuk menyelenggarakan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia dini adalah kelompok anak yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya fikir, kreativitas, kecerdasan spiritual), socialemosional, (sikap, perilaku dan agama), bahasa dan komunikasi yang khusus untuk tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 3 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal berlangsung di Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk yang sejenis.²

Alat indera anak bekerja sejak lahir sudah berfungsi, tetapi tidak semuanya dapat digunakan dengan sempurna. Butuh waktu untuk matang perkembangannya (masakritis). Anak usia dini merupakan karakter

¹ Setiadi Susilo, “*Pedoman Penyelenggaraan PAUD*”, (Jakarta: Media Pustaka, 2016),

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003,h 19

individu yang berkembang pesat dan fundamental untuk kehidupan selanjutnya.³

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk menolong pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Lembaga PAUD harus memenuhi berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, socialemosional, fisik dan motorik.⁴

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan salah satu kemampuan dari aspek perkembangan kognitif. Kognitif adalah istilah yang digunakan dalam psikologi untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berkaitan dengan persepsi, pemikiran, memori, dan manajemen informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, memecahkan masalah.⁵

Teori kognitif adalah salah satu kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungannya. Menurut Sujiono, kemampuan perkembangan kognitif antara lain mengelompokkan benda-benda yang memiliki kesamaan warna, bentuk, dan ukuran, mencocokkan lingkaran,

³ Yuliani, "*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*", (Jakarta : PT. indeks, 2013),h 6

⁴ Suyadi, "*Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014),h 22

⁵ Putu Desy Wulandari, Drs Nyoman Wirya, and S. Psi Luh Ayu Tirtayani, "Penerapan Numbered Head Together Berbantu Media Kartu Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Lambang Bilangan" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2, no.1 (July 1, 2014), h 12

segitiga, dan persegi panjang serta mengenal dan menghitung angka 1 sampai 20.⁶

Teori perkembangan kognitif bahwa perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan hanya pengaruh lingkungan saja, melainkan interaksi antara keduanya. Menurut pandangan ini organisme aktif berhubungan dengan lingkungan. Tindakan atau lebih tepatnya lagi adaptasi terhadap objek dilingkungannya, yang merupakan proses interaksi dinamis yang disebut kognisi. Sebagai aktivitas mental yang berkaitan dengan proses mengetahui, proses kognitif meliputi aspek persepsi, memori, pikiran, simbol-simbol, penalaran dan pemecahan masalah.

Dalam teori Piaget memandang anak sebagai individu yang aktif. Belajar. Perhatian utama piaget tertuju kepada bagaimana anak mengambil peran dalam lingkungan mereka dan mempengaruhi perkembangan mental mereka. Menurut piaget, anak selalu berinteraksi dengan lingkungannya dan selalu berusaha mengatasi masalah yang dihadapi dilingkungannya. Melalui kegiatan memecahkan masalah.

Perkembangan kognitif 5-6 tahun menurut keputusan Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 tentang Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini sebagai berikut :

1. Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi

⁶ Ramaikis Jawati, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak melalui Permainan Ludo Geometri di Paud Habibulummi Ummi II." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (May 9, 2013):h 250–63.

2. Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan
3. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, jumlah, suara, dan tekstur
4. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain (menjodohkan, menjiplak, menghitung, dan meniru)
5. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kehiatan mengurutkan benda
6. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal, konsep bilangan, besar kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah.

Selain itu menurut Piaget pada tahap ini memiliki beberapa kemampuan, sebagai berikut:⁷

1. Menggunakan Simbol.
2. Mampu Mengklasifikasikan.
3. Memahami Angka.
4. Memahami huruf abjad.

Kehadiran media dalam pembelajar dapat membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira pada anak-anak serta memperbarui semangat belajarnya, media pembelajaran memiliki kedudukan cukup penting sebagai bagian dari

⁷ Diane E, Human Development, "*Psikologi Perkembangan*", (Jakarta : Kencana, 2010), h 324

sistem pembelajaran. Media pada hakekatnya adalah salah satu bagian dari sistem yang harus menjadi bagian integral dan serasi dengan proses pembelajaran secara menyeluruh, salah satu ciri media pembelajaran adalah media dapat memuat dan mengumpulkan pesan atau informasi kepada penerima atau peserta didik dapat berinteraksi dengan media pembelajaran yang kita pilih.

Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.⁸ Media dapat memberikan variasi dalam proses belajar-mengajar, memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengulang pelajaran yang diberikan, mempercepat pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan serta memudahkan tugas guru.

Media merupakan alat pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena adanya media dapat membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sehingga terjadi proses belajar-mengajar yang menyenangkan.

Media kartu angka bergambar merupakan media tiga dimensi berupa gambar dan simbol bilangan (angka) yang terbuat dari kertas karton atau sejenisnya yang dilapisi plastik berukuran 4x4cm, jumlah kartu menyesuaikan pada kebutuhan dan tingkat perkembangan anak.

Dalam pembelajaran pendidik dapat menggunakan media kartu angka bergambar sebagai sebuah permainan, agar anak tidak bosan. Misalnya anak bisa

⁸ Farid Helmi Setyawan, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android," *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016, h 1-75 n.d., 7.

menebak angka, mencocokkan kartu angka bergambar dengan banyak benda, mengurutkan kartu angka bergambar, dan mengklasifikasikan warna.

Keadaan di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara dapat dikatakan akan kurangnya berbagai media pembelajaran hanya ada buku cerita, plastisin, alat menggambar, media campur warna dan keadaan sekolahnya pun dapat dikatakan masih sederhana, proses belajar hanya menggandakan LKS untuk memulai proses belajar anak. Sekolah ini juga sudah dalam taraf cukup, kepala sekolah dan tenaga kerja yang mengajar selalu berusaha untuk mendidik anak-anak agar mereka memperoleh pengetahuan dan pendidikan yang layak dan mereka berusaha tidak akan mengecewakan para orangtua murid.

Berdasarkan hasil pengamatan *Pra-survey* yang dilakukan peneliti di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara diperoleh beberapa gambaran bagaimana proses dan pembelajaran yang dilakukan dikelas, ada 15 anak di kelompok B yang masuk dalam kategori belum berkembang (BB) dalam menyebutkan angka 1-20 yaitu 9 anak, 3 anak masuk dalam kategori mulai berkembang (MB) mampu menyebutkan angka 1-20 di pantu oleh guru dan 2 anak lainnya masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) mampu menyebutkan angka 1-20 tanpa bimbingan guru, guru juga saat proses mengajar kurang mampu menciptakan suasana yang aktif dalam proses belajar mengajar guru sudah menggunakan kartu angka, tetapi belum sesuai prosedur hanya sekedar memberi perintah dan mengikuti intruksi dari guru tanpa ada hal yang menarik untuk anak lihat.

Kurangnya unsur bermain didalamnya akan dapat menyebabkan anak menjadi jenuh serta kegiatan anak hanya sekedar melaksanakan perintah dari guru berupa tugas-tugas yang harus dilakukan oleh anak sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan, ada beberapa anak jenuh pada saat proses belajar terkadang banyak anak yang menaruh kepalanya di meja karena bosan saat proses belajar mengajar.

Ada beberapa perkembangan kognitif anak yang belum berkembang, peneliti berharap dengan adanya media dalam pembelajaran anak bisa menyebutkan angka 1-20 dan memahami bentuk angka tersebut. Adapun manfaat penggunaan media kartu angka bergambar dalam pembelajaran dalam penelitian ini, salah satunya adalah mempermudah proses belajar mengajar antara guru dengan anak sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran, pendidik dapat menggunakan media kartu angka bergambar menjadi sebuah permainan sehingga anak tidak bosan. Misalnya anak dapat memasang kartu angka bergambar dengan banyak benda, anak dapat menebak angka, mengurutkan angka dan mengklasifikasikan warna. Adapun yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah usaha atau cara pendidik untuk mencoba dan mencari cara terbaik bagi anak. Guru mempunyai tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing semua kegiatan dalam pembelajaran di sekolah.

Dalam permasalahannya, ketika guru memberikan pembelajaran mengenai pengenalan angka, ada sebagian anak yang kesulitan mengenai konsep angka dan bentuk bilangan. Misalnya, ketika menyebutkan angka 3, anak masih kesulitan tentang bagaimana bentuk penulisan angkanya. Dan juga belum memahami ketika

diminta menunjukkan lambang bilangan yang disebutkan. Selain itu, kurangnya variasi media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, Sehingga anak-anak merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung.

Hal ini dipertegas dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pendidik/guru di RA Nurul Huda Banjarsari bahwa kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini belum diterapkan, selama ini hanya dilakukan dengan memberikan kartu spidol dan papan tulis. Berikut hasil penilaian :

Tabel 1.1
Hasil *Prasurvey* Awal Tentang Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

No	Nama	Standar Penilaian			Keterangan
		1	2	3	
1.	Najwa	MB	MB	BB	MB
2.	Raya	BB	MB	BB	BB
3.	Naura	MB	MB	MB	MB
4.	Destin	MB	BB	BB	BB
5.	Fika	MB	BB	BB	BB
6.	Negsifa	BSH	BSH	MB	BSH
7.	Daden	MB	BB	BB	BB
8.	Aldo	BB	BB	BB	BB
9.	Raysa	MB	MB	BB	MB
10.	Rakha	BSH	BSH	MB	BSH
11.	Abizar	MB	MB	BB	MB
12.	Vino	BB	BB	BB	BB
13.	Alvaro	MB	BB	BB	BB
14.	Umaisy	BB	BB	MB	BB
15.	Brian	BB	MB	BB	BB

Keterangan Indikator Pencapaian Kognitif :

1. Menyebutkan angka 1-20
2. Menghitung bola warna dengan menyesuaikan warna
3. Mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB), dan mulai berkembang (MB), presentasinya lebih tinggi dibandingkan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

Keterangan dalam penilaian perkembangan anak :

1. BSB : Berkembang Sangat Baik (Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang kesulitan) skornya $80 \geq$ mendapatkan bintang 4.
2. BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru) skornya 70-79 mendapatkan bintang 3.
3. MB : Mulai Berkembang (Bila Anak melakukannya masi harus diingatkan atau dibantu oleh guru) skornya 60-69 mendapatkan bintang 2.
4. BB : Belum Berkembang (Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru) skornya $\geq 50-59$ mendapatkan bintang 1.⁹

Tabel 1.2
Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Anak

NO	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1	BSB	-	-
2	BSH	2	13,3%
3	MB	4	26,6%
4	BB	9	60%
		15	100%

⁹ Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD, (Jakarta: Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), h 5

Berdasarkan data dan pemaparan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah pada anak usia dini, dengan judul upaya meningkatkan kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar di RA Nurul Huda Banjarsari.

B. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas maka, dapat di kemukakan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Selama ini metode pembelajaran yang digunakan masi belum efektif, khususnya dalam pengembangan kognitif pada anak.
2. Kemampuan kognitif anak belum berkembang secara optimal, yang seharusnya sudah pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH).
3. Kurangnya kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kartu angka bergambar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka perlu dilakukan pembatasan masalah sehingga fokus dalam penelitian ini dibatasi pada “Lebih memfokuskan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui Media Kartu Angka Bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan kendala batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi maka ada suatu tujuan yang ingin dicapai. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Media Kartu Angka Bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:
 - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media kartu angka bergambar.
 - b. Bagi sekolah, sebagai bahan pengkoreksian dalam mengembangkan aspek perkembangan anak, khususnya kognitif.
 - c. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan kognitif anak dan pengalaman yang berarti.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan yang ada sejauh ini peneliti belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas serta meneliti tentang Meningkatkan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar. Namun demikian peneliti juga menemukan beberapa karya tulis yang meneliti secara umum berkaitan dengan peneliti penulis, diantaranya berikut:

1. Penelitian yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Ni Nyoman Parwati, Deska Putu Parmiti, I Nyoman Jampel, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2013 yang berjudul Penerapan Pembelajaran Picture And Pincture Berbantu Media Kartu Angka Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Taman kanak-Kanak Widhya Brata Mengwi Tahun Ajaran 2010/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan melalui siklus I dan II bahwa hasil analisis menunjukkan rata-rata presentase perkembangan kognitif anak kelompok B semester II di TK Widya Brata Mengwi pada siklus I sebesar 53,00% sedangkan siklus II sebesar 93,00% berada pada kategori sangat tinggi ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata presentasi perkembangan kognitif anak dari siklus I ke siklus II sebesar 40%

dan berada pada kategori aktif. Perbedaan dari peneliti sebelumnya menggunakan gambar dan gambar untuk membantu permainan media kartu angka bergambar pada perkembangan kognitif.¹⁰

2. Penelitian relevan yang kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Selain itu penelitian relevan yang dilakukan Ni Nyoman Nonik, I Gede Raga, I Nyoman Murda, Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak yang dimiliki masing-masing anak PAUD Widya Dharma Bondalem. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif pada anak semester II. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan kognitif pada siklus I adalah 55,56% menjadi 70,67% pada siklus II. Jadi peningkatan sebesar 15,11%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan media kartu bergambar mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A PAUD Wiya Dharma Bondalem Kecamatan Tejakula. Pada semester II Tahun Ajaran 2012/2013. Perbedaan dari peneliti

¹⁰ Ni Nyoman Parwati, Deska Putu Parmiti, I Nyoman Jampel, Penerapan Pembelajaran Picture And Pincture Berbantu Media Kartu Angka Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif, (*Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2013), h 1-10

sebelumnya yaitu peneliti menggunakan metode Demonstrasi melalui media kartu angka bergambar dan menyebutkan atau menyocokkan bentuk-bentuk geometri, yaitu berupa lingkaran, segitiga, segiempat, persegi panjang dll.¹¹

3. Penelitian relevan yang ketiga adalah skripsi dari Gusti Ayu Made Mertadi, I Ketut Pudjawan, I Gede Raga, Jurusan Pendidikan Guru PAUD Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak di TK Buana Suthu Nugraha Selemadeg. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif setelah penerapann model make a match berbantu media kartu angka pada anak kelompok B TK Buana Sutha Nugraha Selemadeg, Kecamatan Selemadeg. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil analisis data menyakan bahwa pada siklus I sebesar 61,6% pada kategori rendah dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 82,95% berada pada kategori tinggi. Jadi terjadi peningkatan perkembangan kognitif anak kelompok B pada TK Buana Sutha Nugraha Selemadeg, Kabupaten Tabana. Perbedaan dari peneliti sebelumnya yaitu

¹¹ Ni Nyoman Nonik, I Gede Raga, I Nyoman Murda, Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula, (*Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2013), h 1-11

peneliti menggunakan sebuah model dengan pertandingan dibantu melalui media kartu angka bergambar.¹²

4. Penelitian relevan yang ke empat yang ditulis oleh Astuti, Jurusan Pendidikan Guru PAUD Tambusai yang berjudul Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka di Kelompok TK Aisyiyah Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya. Analisis data menggunakan teknik deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan kelompok B TK Aisyiyah Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Perbedaan dari peneliti sebelumnya yaitu peneliti fokus pada mengenal konsep bilangan kepada anak, dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pembimbingan anak hal ini dapat membuktikan bahwa anak mampu mengingat lambang bilangan.¹³

¹² Gusti Ayu Made Mertadi, I Ketut Pudjawan, I Gede Raga, Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Angka untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak di TK Buana Suthu Nugraha Selemadeg. (*Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 2014), h 9

¹³ Astuti, Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan melalui Permainan Kartu Angka di Kelompok TK Aisyiyah Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya, (*Jurnal PG-PAUD Tambusai*), Vol.2. 2016, h 90-99

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian Kognitif Anak

Istilah “*cognitive*” berasal dari kata *cognition* artinya adalah pengertian, mengerti. Kognitif adalah proses yang berlangsung secara internal di sistem syaraf pusat ketika seseorang sedang berpikir. Hal ini sesuai bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.¹⁴ Dengan demikian proses kognitif berkaitan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar.

Setiap individu pada saat tumbuh mulai dari bayi yang baru di lahirkan sampai mengijak usia dewasa mengalami empat tingkat perkembangan kognitif, yaitu tahap sensori-motorik (dari lahir sampai 2 tahun), tahap pra-operasional (usia 2 sampai 7 tahun), tahap konkret-operasional (usia 7 sampai 11 tahun), dan tahap operasional formal (usia 11 tahun ke atas).¹⁵

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu

¹⁴ Ade Holis, “Belajar melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 10, no. 1 (February 20, 2017): h 23–37,

¹⁵ Raisah Armayanti Nasution, “Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini,” *JURNAL RAUDHAH* 4, no. 1 (June 9, 2016), h 33

kejadian atau peristiwa.¹⁶ Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelejensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar. Misalnya anak mulai mengenal benda-benda tertentu yang dapat dipakai sebagai tempat duduk, kemudian ia mulai mengerti bahwa ada variasi dalam ukuran dan warna benda-benda itu, namun terdapat sejumlah ciri yang sama antara benda-benda itu.

Perembangan kognitif merupakan proses terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir. Kemampuan kognitif ini perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat syaraf. Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif.¹⁷

Perkembangan kognitif adalah suatu proses terus menerus, namun hasilnya tidak merupakan sambungan (kelanjutan) dari hasil-hasil yang telah dicapai sebelumnya.¹⁸ Anak akan melewati tahapan-tahapan perkembangan kognitif atau periode perkembangan. Setiap periode perkembangan, anak berusaha mencari keseimbangan antara struktur kognitifnya dengan pengalaman-pengalaman baru. Ketidak seimbangan memerlukan pengakomodasian baru serta merupakan

¹⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011),h 99

¹⁷ Uswatun Hasanah dan Aupilana Rahmatika, "Pengembangan Kemampuan Mengenal Bilangan melalui Penerapan Media Kartu Bergambar di RA Insan Madani Pungur Lampung Tengah", *SELING : Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 5, No. 1, Januari 2019, h 99

¹⁸ Husdarta dan Nurlan, *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta,2010),h 169

transformasi keperiode berikutnya. Kognitif lebih terkait dengan kemampuan anak untuk menggunakan otaknya secara menyeluruh. Kemampuan yang termasuk dalam aspek kognitif sangat banyak dan cakupannya pun sangat luas.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya.

2. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak

Perkembangan kognitif adalah perkembangannya yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengolah informasi, dalam bahasa sehari-hari disebut kemampuan berpikir. Saat memproses informasi, pengalaman (pengetahuan) yang sudah dimiliki akan berkolaborasi dengan pengalaman baru (pengetahuan) di mana kesimpulan baru terbentuk dari informasi ini. Kesimpulan yang dihasilkan berubah dengan pembelajar dan pengalaman yang diperoleh.

¹⁹ Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), h 30

Bidang utama perkembangan kognitif adalah proses kematangan dan kemampuan berpikir manusia yang diawali dengan rasa ingin tahu, karena rasa ingin tahu mendorong manusia untuk berpikir tentang “akibat penasaran” dan berusaha (melalui tindakan yang timbul dari berbagai gagasan/ide) untuk menjawab rasa ingin tahu tersebut.²⁰

Kognitif anak usia 5-6 tahun adalah anak memahami angka sehingga anak dapat menyebutkan lambang bilangan, anak sudah dapat memecahkan masalah yang dihadapkannya dalam kehidupan sehari-hari, anak sudah memahami sebab akibat, dan anak sudah mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan). Ada beberapa perkembangan kognitif pada tahap usia 5-6 tahun dan diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Menggunakan Simbol

Anak tidak harus dalam kondisi kontak sensorikmotorik dengan objek, orang, atau peristiwa untuk memikirkan hal tersebut. Contoh: anak dapat menggunakan bentuk bebek sebagai perumpamaan angka dua

b. Mampu Mengklasifikasikan

Anak mengorganisasi objek, orang, dan peristiwa dalam kategori yang memiliki makna. Contoh: anak dalam memilih benda dalam kelompok ukuran “besar dan kecil”

²⁰ Kostelnik, M. J., et al, “*Developmentally Appropriate Curriculum*”, Upper Saddle River: Prantice-Hall,1999.h 78

c. Memahami Angka

Anak dapat menghitung dalam bentuk bekerja dengan angka. Contoh: anak membagi permen dengan teman-teman dan menghitung permen tersebut untuk memastikan setiap orang untuk mendapatkan jumlah yang sama.

d. Memahami huruf abjad

Anak dapat mengetahui dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam mengembangkan lambang bunyi bahasa. Contoh: kemampuan anak dalam memahami dapat dilihat dari kemampuan anak saat memakai huruf sehingga anak mampu menyebutkan depan dari sebuah kata.²¹

Berikut adalah perkembangan kognitif anak berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Indikator Pencapaian Anak Usia Dini:

Tabel 2.1
Indikator Pencapaian

Usia	Indikator Pencapaian
5-6 Tahun	Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi meskipun kesulitan.
	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lainnya.

²¹ Diane E, Human Development, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Kencana, 2010, h 324

	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda berdasarkan warna.
	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah, berbagai aktivitas (misal: menjodohkan, mengurutkan, dll)

Kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus didorong sejak usia dini. Kemampuan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai permainan yang ditujukan kepada anak, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, atau di rumah. Seiring dengan kegiatan bermain yang direncanakan disertai dengan penyediaan berbagai media, sumber belajar, maupun alat permainan edukatif, yang digunakan sebagai mediator untuk memudahkan anak dalam menggali pengetahuan dan pengalaman. Contoh kegiatan bermain yang disarankan adalah bermain puzzle, percobaan-percobaan sains sederhana, dan bermain maze.

Perkembangan kognitif pada anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting untuk dikembangkan. Dimana dengan kemampuan kognitif, anak dapat menjelajahi lingkungannya dengan panca inderanya, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat membantu anak untuk melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia seutuhnya di

masa depan.²² Dengan kemampuan kognitif anak, anak mampu mengenal, membedakan, membandingkan dan merasakan dengan baik apa yang mereka lihat di sekitar mereka dan di lingkungannya.

Mengembangkan kemampuan kognitif anak tidak lepas dari peran orang tua dan guru. Tentunya orang tua harus selalu membimbing dan menuntun anaknya dalam tumbuh kembang anak sebagai tempat belajar yang utama. Ketika anak mulai mengajukan pertanyaan yang tidak pernah berhenti dari apa yang dilihat dan dirasakannya maka sebagai orang tua harus siap dan mampu memberikan jawaban yang tidak merugikan anak sendiri.²³ Kesalahan orang tua dalam memberikan jawaban akan berdampak besar bagi anak di kemudian hari. Hal ini disebabkan karena anak pada usia ini mengingat dengan baik apa yang dia dengar dan dilihat.

Perkembangan kognitif merupakan aspek penting yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Tindakan kognitif adalah mengetahui atau memikirkan perilaku apa yang sedang terjadi. Kognitif adalah proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

²² Susanto, Mulyadi, “ *Bermain dan Kreativitas: Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain*”, (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2004), h 67

²³ Darsih, Fanny Fauzi Hanifunni'am, and Abdul Aziz, “Pengembangan Media Kartu Angka Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Mustikasari Desa Danasari Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis),” Google Docs, accessed October 22, 2021, h 88

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang tumbuhan dan berkembang sangat cepat, sehingga diperlukan stimulasi yang memadai untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kognitif adalah anak yang dapat mengembangkan pikirannya melalui pengalaman dan dapat melatih ingatannya melalui peristiwa eksperimen atau percobaan yang didapatkan. Kognitif juga memiliki ciri-ciri yaitu: berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan berpikir terperinci. Klasifikasi ciri-ciri perilaku kognitif adalah sebagai berikut:

- a. Berpikir lancar, yaitu menghasilkan banyak gagasan atau jawaban yang relevan dan arus pemikiran yang lancar.
- b. Berpikir luwes, yaitu menghasilkan gagasan-gagasan yang beragam mampu mengubah cara atau pendekatan dan arah pemikiran yang berbeda-beda.
- c. Berpikir orisinal, yaitu memberikan jawaban yang tidak lazim atau lain dari yang lain yang jarang diberikan kebanyakan orang lain.
- d. Berpikir terperinci (elaborasi), yaitu mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan, memperinci detail-detail dan memperluas suatu gagasan.

3. Tahap Perkembangan Kemampuan Kognitif

Piaget percaya, bahwa kita semua melewati keempat tahap ini, meskipun mungkin setiap tahap dapat dilewati pada usia yang berbeda. Setiap tahap dimasuki ketika otak kita sudah cukup matang untuk memungkinkan jenis logiks dan fungsi baru. Semua manusia melewati setiap level, tetapi dengan kecepatan yang berbeda, jadi mungkin saja seorang anak usia 6 tahun berada pada tingkat operasional konkrit, sedangkan ada seorang anak yang berumur 8 tahun masih pada tingkat pra-operasional dalam cara berfikir. Namun urutan perkembangan intelektual sama untuk semua anak, dan struktur tingkat sebelumnya terintegrasi dan termasuk sebagai bagian dari tingkat-tingkat berikutnya.²⁴

a. Tahap Sensorimotor

Selama tahap ini mulai dari lahir hingga usia dua tahun, bayi belajar tentang diri mereka sendiri dan dunia mereka melalui perkembangan indera dan aktivitas motorik. Aktivitas kognitif berfokus pada aspek sensorik dan motorik, artinya pada tahap ini, anak hanya mampu melakukan pengenalan lingkungan dengan melalui perasaan dan pergerakannya. Keadaan ini merupakan dasar perkembangan kognitif, aktivitas sensorimotor terbentuk hasil dari interaksi dengan lingkungan melalui proses adaptasi struktur fisik.

²⁴ Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget," *Intelektualita* 3, no. 1 (June 30, 2015), h 15

b. Tahap pra-operasional

Pada tingkat ini, anak-anak telah menunjukkan aktivitas kognitif karena terdapat dalam berbagai hal diluar dirinya. Aktivitas berfikirnya belum memiliki sistem yang terorganisir. Anak sudah dapat memahami realitas di lingkungan dengan menggunakan tanda dan simbol. Pemikiran anak pada tingkat ini tidak konsisten, dan logis.²⁵ Hal ini ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Transductive reasoning, yaitu cara berfikir yang tidak induktif dan tidak deduktif, tetapi tidak logis.
- 2) Ketidak jelasan hubungan sebab-akibat, yaitu anak mengenal hubungan sebab akibat secara tidak logis.
- 3) Animisme, yaitu menganggap bahwa semua benda itu hidup seperti dirinya.
- 4) Artificialism, yaitu kepercayaan bahwa segala sesuatu di lingkungan itumempunyai jiwa seperti manusia.
- 5) Perceptually bound, yaitu anak menilai sesuatu berdasarkan apa yang dilihat dan apa yang didengar anak.
- 6) Mental experiment yaitu anak mencoba melakukan sesuatu untuk menemukan jawaban dari persoalan yang dihadapinya.
- 7) Centration, yaitu anak memusatkan perhatiannya kepada sesuatu ciri yang paling menarik dan mengabaikan ciri yang

²⁵ Hasan Basri, "Kemampuan Kognitif dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Peondidikan* 18, no. 1 (April 30, 2018): h 1–9

lainnya Egosentrisme, yaitu anak melihat dunia lingkungannya menurut kehendak dirinya.

c. Tahap Operasional Konkrit

Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk benda-benda fisik yang ada. Pada tahap ini, anak telah kehilangan kecenderungan terhadap animisme dan articialisme. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik anak masi mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas logis pada tahap tindakan nyata. Misalnya anak-anak yang diberi tiga boneka dengan warna rambut yang berbeda (edith, susan dan lily), tidak kesulitan untuk mengidentifikasikan boneka dengan rambut paling gelap. Namun ketika diberi pertanyaan, “rambut adit lebih terang dari rambut Susan. Rambut adit lebih gelap dari rambut lily. Rambut siapa yang paling gelap?”, anak-anak mengalami kesulitan dalam tahap ini, karena mereka masi belum tau cara berfikir hanya dalam symbol.

d. Tahap Operasional Formal

Pada umur 12 tahun keatas, timbul periode operasi baru. Selama ini anak-anak dapat menggunakan operasi khusus untuk membentuk operasi yang lebih kompleks. Perkembangan anak pada masa ini adalah mereka tidak perlu berfikir dalam kerangka

benda atau peristiwa yang konkrit, mereka sudah memiliki kemampuan berfikir abstrak. Anak sudah memahami bentuk pernyataan dan tidak bingung dengan sisi-sisi pertanyaan, oleh karena itu disebut operasional formal.²⁶ Kemampuan kognitif adalah kecerdasan atau cara berpikir seorang anak untuk dapat menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi untuk dapat memecahkan suatu masalah dan melihat bagaimana akal pikiran anak dapat berkembang dan bekerja sehingga anak dapat berfikir dan mempertimbangkan suatu kejadian.²⁷

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif anak menunjukkan kemampuan seorang anak untuk berfikir. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya mutu perkembangan kognitif anak, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Hereditatis

Faktor Hereditas merupakan “totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi (baik fisik maupun psikis) yang dimiliki individu sejak

²⁶ Ujang Khiyarusoleh, “Konsep Dasar Perkembangan Kognitif pada Anak menurut Jean Piaget,” di *ALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2016), h 14

²⁷ Baiq Laily Nur fianTaman Baru Mataram., “Pengembangan Kartu Angka Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di Taman Baru Mataram | *Nurfiana /Jurnal PAUD Unram,*” accessed October 22, 2021, h 1-9

masa konsepsi sebagai masa pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen". Teori Hereditas atau nativisme yang mendapatkan bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dikatakan pula bahwa tahap kognitif sudah ditentukan sejak lahir.

b. Faktor Lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme berpendapat bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikit pun. Oleh karena itu, itulah perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Faktor lingkungan yang dibahas pada paparan berikut adalah lingkungan, keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media masa.²⁸

c. Faktor Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan hubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

d. Faktor Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan diluar dari seseorang yang mempengaruhi kemampuan kognitif.

²⁸ Syamsu Yusuf L, N, "*Perkembangan Peserta Didik*", (Jakarta : Grafindo Persada, 2011)h 21-23

Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal). Sehingga manusia berbuat intelegensi karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri

e. Faktor Minat dan Bakat

Minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilihat agar terwujud.

f. Faktor Kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berfikir divergen (menyebar) yang berarti manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.²⁹

5. Urgensi Kemampuan Kognitif Anak

Adapun proses kognisi meliputi berbagai aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah. Berdasarkan pendapat Piaget, bahwa pentingnya pendidik mengembangkan kognitif adalah :

²⁹ Ahmad Susanto, *“Perkembangan Anak Usia Dini”*, (Jakarta : Kencana Permana Media Group, 2012),h 59-60

- a. Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang ia lihat, dan rasakan sehingga anak akan memiliki pemahamannya yang utuh dan komprehensif.³⁰
- b. Agar anak mampu melatih ingatnya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya.
- c. Agar anak mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya dalam rangka menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya.
- d. Agar anak memahami berbagai simbol-simbol yang tersebar di lingkungan sekitarnya.
- e. Agar anak mampu melakukan penalaran-penalaran baik yang terjadi melalui proses alamiah (spontan) ataupun melalui proses ilmiah (percobaan).
- f. Agar anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya sehingga pada akhirnya ia akan menjad individu yang akan mampu menolong dirinya sendiri.

Bahwa perkembangan otak, struktur otak anak tumbuh terus setelah lahir. Sejumlah riset menunjukkan bahwa pengalaman usia dini, imajinasi yang terjadi, bahasa yang didengar bukan yang ditunjukkan, akan turut membentuk jaringan otak. Dengan demikian, melalui pengembangan

³⁰ Muhammad Busyro Karim, Siti Herlinah Wifroh, "Meningkatkan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini melalui Alat Permainan Edukatif", (*Jurnal : PG-PAUD Trunojoyo*, 2014), Vol 1, No. 2.h 76-146.

kognitif, fungsi pikir dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi situasi untuk memecahkan suatu masalah.

B. Media Kartu Angka

1. Pengertian Media Kartu Angka Bergambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, kartu adalah kertas persegi panjang yang sedikit tebal untuk berbagai keperluan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, adalah symbol yang menggantikan angka, sedangkan gambar merupakan tiruan sesuatu yang digambarkan diatas kertas atau kanvas.

Kartu angka adalah kartu yang berisi angka atau lambang pengganti angka. Kartu bergambar adalah kartu yang dihiasi dengan gambar. Kartu angka bergambar adalah kartu yang merupakan hasil penggabungan dari dua buah kartu, yaitu kartu angka dan kartu bergambar. Kartu bilangan dan kartu bergambar merupakan dua kartu yang saling melengkapi, yang dapat digunakan untuk mengenalkan 30 konsep dan lambang bilangan. Kartu angka bergambar ini dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan. Guru dapat membuat sendiri kartu angka bergambar, gambar pada kartu disesuaikan dengan tema yang dikembangkan. Warna-warna kartunya juga dibuat semenarik mungkin, sesuai dengan warna kesukaan anak. Ukuran kartu juga bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan.

Kartu angka adalah kartu yang digunakan untuk mengetahui suatu angka dan benda. Dalam mengembangkan kecerdasan majemuk, dibuat kartu angka di satu sisi hanya bertulis angkanya saja, sedangkan satu sisi lain bergambarkan jumlah benda sesuai angka dari angka tersebut.³¹

Kartu angka merupakan alat bantu yang penting dalam melakukan pembelajaran di sekolah karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak. Dengan alat peraga kartu, anak diajak secara aktif untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Penggunaan media kartu angka sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran pengenalan angka bagi anak usia dini.³²

Media kartu angka bergambar merupakan media tiga dimensi berupa gambar dan simbol bilangan (angka) yang terbuat dari kertas karton atau sejenisnya yang dilapisi plastik berukuran 4x4cm, jumlah kartu tergantung pada kebutuhan dan tingkat perkembangan anak.

Kartu angka bergambar adalah gambar angka yang dicetak pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar. Angka-angka yang tertulis pada kartu ini biasanya disertai dengan gambar.

³¹ Astuti Astuti, "Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan melalui Permainan Kartu Angka di Kelompok B TK Aisyiyah Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (June 10, 2016): h 90–99.

³² Isabella Haslana and Aniek Wirastania, "Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 melalui Kartu Angka Pada Taman Kanak-Kanak Kelompok A," *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi* 69, no. 2 (December 1, 2017): h 61–66

Kartu angka bergambar adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang, bujur sungkar, dan kotak yang berisi tanda atau lambang sebagai ganti bilangan.

Kartu angka bergambar adalah kartu kecil yang berisi bilangan, gambar, teks, atau simbol yang meningkatkan atau menentukan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, ukuran dari kartu gambar dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.³³

Kartu angka merupakan media atau alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh seorang pendidik. Pada saat menggunakan media kartu angka bergambar, anak ikut berkontribusi secara langsung agar anak lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran pendidik dapat menggunakan media kartu angka bergambar menjadi sebuah permainan, sehingga anak tidak bosan. Misalnya anak dapat menebak angka, memasang kartu angka bergambar dengan banyak benda, mengurutkan kartu angka bergambar, dan mengklasifikasikan warna.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Media Kartu Angka Bergambar

Langkah-langkah dalam pembelajaran mengenalkan konsep bilangan dengan menggunakan media kartu angka bergambar yaitu pertama guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan

³³ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)h 120

pembelajaran dan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru menyajikan media yang akan digunakan dan menjelaskan cara memainkannya. Cara guru menggunakan kartu angka bergambar sebagai berikut:

- a. Guru mengajak anak untuk bernyayi.
- b. Guru mengajak anak untuk berhitung 1-20.
- c. Guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema.
- d. Guru menyiapkan dan membagikan kartu angka dan kartu bergambar yang terdiri dari kartu angka bergambar.
- e. Guru bertanya tentang gambar.
- f. Guru menunjukkan kartu angka dan kartu bergambar.
- g. Anak mencoba bermain kartu angka yang sesuai dengan jumlah gambar.
- h. Membiarkan anak mencoba untuk mencocokkan kartu bergambar dan mengurutkan bilangan 1-10.
- i. Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda.
- j. Setiap anak diberikan satu satu kartu angka bergambar tersebut.
- k. Anak di bagi menjadi 2 kelompok.
- l. Anak menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10.
- m. Anak membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya dan tidak sama jumlahnya.

- n. Anak diminta untuk membaca kartu angka yang berada di samping kartu gambar.³⁴
- o. Guru menunjukkan kartu gambar dan kartu angka yang lain dengan cara ditempel pada papan tulis.
- p. Guru menunjukkan angka tanpa gambar, kemudian si anak diminta untuk menunjukkan angka tersebut lalu guru akan menempelkan pada papan tulis.

Selain dengan cara tersebut di atas guru juga menggunakan cara dengan meminta anak untuk berlomba-lomba mencari kartu angka yang guru acak terlebih dahulu. Kemudian anak diminta untuk menghitung jumlah gambar dan menuliskan lambang bilangannya di papan tulis. Anak yang menang akan diberi bintang 4.

Dalam melaksanakan langkah-langkah pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar, jika dilihat dari langkah-langkahnya guru sudah sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media kartu angka bergambar tersebut.

3. Jenis-jenis Media Kartu Angka Bergambar

Berdasarkan pengertian media yang disebutkan oleh beberapa para ahli, pada umumnya media itu banyak, ada media elektronik, media gambar dan lain sebagainya. Media yang dibahas

³⁴ Nunik Primaningsih, "Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun di Tk", *Jurnal: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak*, h 4-5.

dalam penelitian ini merupakan jenis media secara khusus yang sering digunakan pada pendidikan anak usia dini. Jenis media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan anak usia dini diantaranya adalah :

- a. Media kartu bergambar berupa kartu angka.
- b. Media kartu bergambar berupa kartu bergambar.
- c. Media kartu bergambar berupa kartu majemuk.

Yaitu media kartu bergambar yang terdapat tulisan angka/lambang bilangan, bentuk gambar dan nama bilangan/angka.

4. Prinsip-prinsip Media Kartu Angka Bergambar

Dalam pembuatan media kartu angka bergambar ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- a. Media yang akan digunakan hendaknya multiguna. Multiguna disini maksudnya adalah media dapat digunakan dalam perkembangan berbagai aspek perkembangan anak.
- b. Bahan mudah didapat dan murah pada anak usia dini atau dapat dibuat dari bahan bekas/sisa, sehingga media pembelajaran tidak selalu harus mahal. Ada banyak bahan-bahan di sekitar kita yang bisa di gunakan untuk membuatnya.

- c. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak-anak. Aspek keselamatan anak merupakan salah satu yang harus menjadi perhatian guru sebagai pembuatan media pembelajaran.
- d. Dapat menumbuhkan kreativitas, dapat dimainkan untuk menambah kesenangan anak.³⁵
- e. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana.
- f. Dapat digunakan secara individual, kelompok, klasikal.
- g. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

5. Fungsi Dan Manfaat Media Kartu Angka Bergambar

- a) Fungsi Fungsi utama media adalah sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu yang dapat digunakan guru untuk pembelajaran adalah media kartu angka bergambar.
- b) Manfaat penggunaan media kartu angka bergambar adalah mempermudah proses belajar mengajar antara guru dan anak sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media kartu

³⁵ Muhammad Latif, et.al, "*Pendidikan Anak Usia Dini*", (Jakarta : Kencana Perenadamedia Group, 2014), h 158-159

angka bergambar juga menciptakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak tidak mudah bosan dan jenuh.³⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu angka gambar dapat menarik minat anak, meningkatkan kreativitas dan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan benda-benda nyata, sehingga dapat menyampaikan ide, pesan dan sebagainya tanpa banyak menggunakan bahasa verbal.

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Angka Bergambar

Bahwa keunggulan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar adalah:

- a) Anak mencari kartu sesuai pasangannya sambil belajar mengenal suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan.
- b) Anak mengenali konsep komunikasi dengan kalimat sederhana.
- c) Anak mengenal konsep bilangan dengan benda-benda serta menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan.

Bahwa keunggulan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar adalah:

- a) Melalui permainan kartu anak didik dapat segera melihat materi yang akan dipelajari.
- b) Permainan kartu memungkinkan peserta untuk memecahkan masalah-masalah dalam belajar.

³⁶ Trifena Yatini, Muhamad Ali, and Desni Yuniarni, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, no. 12 (December 4, 2013), h 99

- c) Biaya untuk latihan-latihan dapat dikurangi dengan adanya permainan kartu.
- d) Permainan kartu memberikan pengalaman-pengalaman nyata dan dapat diulangi sebanyak yang dikehendaki.
- e) Permainan kartu dapat digunakan hampir semua bidang pembelajaran.³⁷

Bahwa keunggulan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar adalah:

- a) Sifatnya konkret gambar atau foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c) Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman.
- e) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Berdasarkan pendapat di atas, keunggulan dari media kartu angka dan kartu bergambar dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan antara lain:

³⁷ Ni Made Pande Megawati, Ni Ketut Suarni, and Made Sulastri, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 (July 10, 2013), h 1-10

- a) Pembelajaran akan lebih mudah dipahami karena dengan kartu tersebut materi akan mudah diulangi, sehingga pembelajaran pemahaman anak dapat tercapai secara optimal.
- b) Belajar lambang bilangan dengan menggunakan kartu angka dan kartu bergambar, anak akan senang karena kartu dikemas dan disajikan dengan tema yang bermacam macam dan menarik.
- c) Bentuk kartu relatif kecil maka kartu dapat disimpan di tempat manapun. Praktis untuk anak, maka materi yang akan dipelajari mudah dimana anak mempelajarinya. Media kartu angka dan kartu bergambar dalam penelitian juga memiliki keunggulan. Keunggulannya antara lain dapat digunakan berulang-ulang, biaya pembuatan lebih murah, ukurannya kecil sehingga dapat digunakan oleh anak dengan mudah serta dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama.

Sedangkan kekurangan media kartu angka bergambar selain kelebihan-kelebihan media gambar juga mempunyai beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Sulit menampilkan gerak dalam media gambar.
- b. Biaya yang akan dikeluarkan akan banyak apabila ingin membuat gambar yang lebih bagus dan bervariasi.
- c. Media kartu bergambar harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu banyak dan membosankan anak.

- d. Jika tidak dirawat dengan baik, media gambar akan mudah rusak dan hilang.
- e. Memerlukan kreativitas dari guru yang tinggi untuk memberikan inovasi dari media gambar sehingga tidak membosankan anak.³⁸

C. Peningkatan Kognitif Anak melalui Kartu Angka Bergambar

Pembelajaran pada anak usia dini mengacu pada 6 aspek perkembangan anak, yaitu fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi, moral dan seni. Perkembangan motorik mengacu kepada perkembangan kontrol gerakan tubuh melalui tindakan terkoordinasi dari pusat saraf, syaraf, dan otot.

Teori kognitif adalah salah satu kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Kemampuan perkembangan kognitif meliputi mengelompokkan benda-benda yang sejenis warna, bentuk, ukuran, mencocokkan lingkaran, segitiga, dan segiempat serta mengenali dan menghitung angka 1-20.³⁹

Media merupakan alat pembelajaran yang sangat berguna dalam pembelajaran karena media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sehingga menghasilkan belajar dan mengajar yang menyenangkan.

³⁸ Mufarizuddin Mufarizuddin, "Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 10, 2017): h 62–71

³⁹ Siti Masitoh, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar" *Jurnal: Profesi Kependidikan, Vo; 3, No. 1, April 2022, h 2*

Media kartu angka bergambar merupakan media tiga dimensi berupa gambar dan symbol bilangan (angka) yang terbuat dari kertas karton atau sejenisnya yang dilapisi plastik berukuran 4x4cm, kartu ini jumlahnya menyesuaikan keperluan dan tingkat perkembangan anak.

Kartu angka adalah kartu yang digunakan untuk mengetahui suatu angka dan benda. Dalam pengembangan kecerdasan majemuk, dibuat kartu angka dengan angka tertulis di satu sisi, dan jumlah benda yang sesuai dengan angka itu di sisi lain. Kartu angka merupakan media atau alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh seorang pendidik. Pada saat menggunakan media kartu angka bergambar, anak ikut berkontribusi secara langsung agar anak lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran pendidik dapat menggunakan media kartu angka bergambar sebagai permainan, sehingga anak tidak bosan. Misalnya anak dapat menebak angka, memasukkan kartu angka bergambar dengan banyak benda, mengurutkan kartu angka bergambar, dan mengklasifikasikan warna.

Dijelaskan bahwa “menggunakan media kartu angka untuk mempelajari penjumlahan dasar, dapat mengoptimalkan potensi kognitif”. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media kartu angka sebagai media pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada anak

untuk memperoleh pengetahuan dan membantu anak menyalurkan rasa ingin tahu dan semangatnya yang besar terhadap banyak hal.⁴⁰

Dalam metode perkembangan kognitif, bahwa perkembangan aritmatika berhubungan pada kemampuan yang diarahkan untuk kemampuan berhitung atau konsep berhitung permulaan sehingga di rangkai media yang kongkret dengan kehidupan anak. Media kartu angka berfungsi sebagai alat stimulasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Karena melalui media kartu angka kita dapat memperkenalkan angka.⁴¹

Dalam Bermain dan permainan anak, bahwa dalam area permainan matematika anak harus di beri kesempatan untuk belajar tentang perbandingan, berhitung, mengelompokkan, membandingkan, memperkirakan, dan sebagainya.

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan tidak hanya secara visual yaitu mengetahui tanda-tanda lambang bilangan dan kemampuan verbalnya dalam menyebutkan bilangan, kegiatan mengenal konsep bilangan harus dilakukan dengan menggunakan benda ataupun gambar tertentu yang mewakili lambang bilangan tersebut.

⁴⁰ Badru Zaman, dkk, "*Media dan Sumber Belajar TK*", (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2005).h 12

⁴¹ Yuliani Nurani Sujiono, "*Metode Pembelajaran Kognitif*", (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2005).h 72

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikir adalah sintesa dari hubungan antar variabel yang diambil dari beberapa teori yang dijelaskan. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa variabel asosiasi, yang kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis.⁴²

Kerangka acuan berfikir dalam penelitian ini yaitu, dengan mendeskripsikan permasalahan yang dialami dalam pada proses pembelajar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara adalah belum menggunakan media pembelajaran Kartu Angka Bergambar dalam kognitif untuk meningkatkan kemampuan berfikir anak sehingga membuat anak terkadang malas untuk memperhatikan guru karena kurang menarik. Solusinya adalah dengan menggunakan dan mengoptimalkan kemampuan berfikir dengan menggunakan media kartu angka bergambar sebagai bahan pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian formal hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari masalah penelitian. Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Sebagai PTK penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru difokuskan, hipotesis

⁴² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h 80.

merumuskan apa yang terjadi ketika suatu perlakuan tertentu diterapkan.⁴³ Berdasarkan dari uraian tersebut, hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini bahwa penggunaan media Kartu Angka Bergambar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Prenamedia Group, 2013), h 125

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variable dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian yaitu sebuah definisi berdasarkan ciri-ciri yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati, diuji dan ditentukan oleh seseorang. Dalam hal ini yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dan berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif atau negative. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media Kartu Angka Bergambar. Dengan menggunakan metode media Kartu Angka Bergambar anak di ajak belajar tentang berbagai gambar dan keterampilan berfikir menggunakan Kartu Angka Bergambar tersebut. Artinya bahwa media Kartu Angka Bergambar dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi akibat dari variabel bebas adalah kemampuan kognitif

anak, kemampuan berdasarkan anak akan mempengaruhi dengan adanya media Kartu Angka Bergambar. Anak akan menjadi lebih senang dan bisa meningkatkan pola berfikirnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA NURUL HUDA 29 Banjarsari Metro Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Waktu yang digunakan peneliti untuk meneliti ini dilakukan sejak bulan September, 1 bulan untuk proses penelitian dan 1 bulan untuk pengolahan dan yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal dan proses bimbingan.

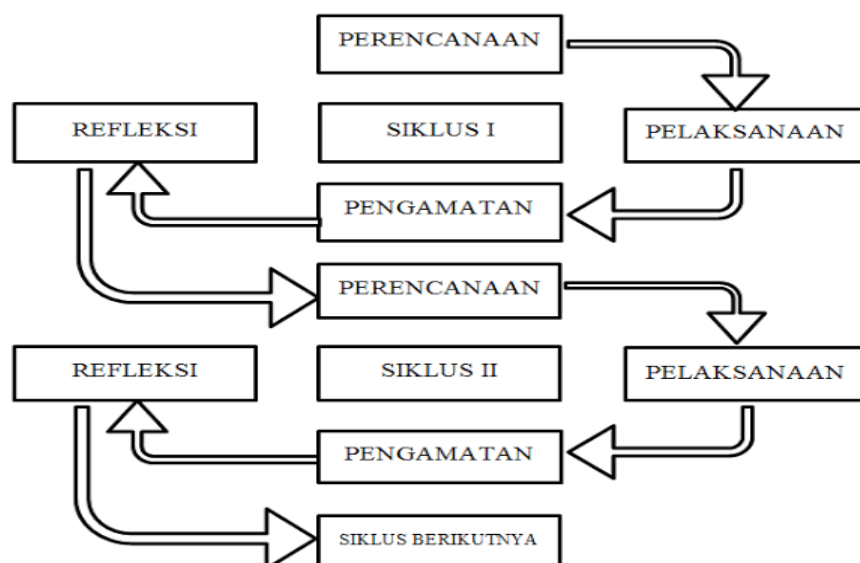
C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok B usia 5-6 Tahun dengan jumlah 15 anak, terdiri dari 7 putri dan 8 putra dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda, penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi dengan guru kelas.

Objek penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif anak setelah diterapkan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK yang di laksanakan di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap kegiatan yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di gambarkan sebagai berikut⁴⁴ :



Gambar 3.1
Siklus yang dikembangkan Suharsimi Arikunto dalam Penelitian Tindakan Kelas

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h 16

Penelitian ini dikembangkan menjadi 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan, pada Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023, pada pertemuan ke-2 tanggal 14 November 2023, dan pada pertemuan ke-3 tanggal 15 November 2023. Pelaksanaan pada siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023, pada pertemuan ke-2 tanggal 21 November 2023, dan pada pertemuan ke-3 tanggal 22 November 2023:

SIKLUS I

1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan yang mencakup aktivitas yang akan dilakukan dalam pembelajaran akan berlangsung. Adapun langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b. Membuat lembar observasi
- c. Membuat Instrument perkembangan Kognitif
- d. Menyediakan alat dan media untuk berlangsungnya pembelajaran

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan ini peneliti dan guru melaksanakan kegiatan :

- a. Kegiatan Pembuka
 1. Melakukam berdoa sebelum kegiatan
 2. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
 3. Bernyayi lagu sesuai dengan tema

4. Anak dapat bermain lembar bola ke dalam keranjang

b. Kegiatan Inti

1. Guru bertanya kepada anak tentang tema hari ini
2. Guru mengenalkan kepada anak bentuk media Kartu Angka Bergambar
3. Peneliti mulai menunjukkan gambar yang ada di Kartu Angka Bergambar
4. Dengan media Kartu Angka Bergambar anak bisa meningkatkan pola berfikirnya

c. Penutup

1. Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang gambar apa yang ada dalam sebuah Kartu Angka Bergambar dan mengajak anak untuk berhitung gambar yang ada secara bersama
2. Peneliti bertanya tentang kegunaan Kartu Angka Bergambar
3. Guru bersama peneliti mengevaluasi hasil kerja anak
4. Menjelaskan kegiatan besok
5. Do'a pulang, salam

3. Pengamatan

Pengamatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan kolektif dilakukan. Pengamatan ini dilakukan untuk sebagai bagian dari pengumpulan data. Dalam pengamatan ini

untuk melihat sejauh mana tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Data yang akan disusun adalah data kuantitatif, yaitu data yang dianalisis menggunakan angka dan ekspresi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang dilakukan selama tindakan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting untuk dilakukan karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan arahan perbaikan pada siklus berikutnya jika pengamatan belum berhasil. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan maksimal atau ada perubahan yang signifikan dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak melalui media kartu angka bergambar.

SIKLUS II

Pada siklus II, pelaksanaan dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I, sehingga hasil observasi atau pengamatan dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus I sebagai acuan untuk siklus II. Apabila dalam pelaksanaan siklus I peningkatan kemampuan kognitif anak belum sesuai dengan apa yang diharapkan maka dilakukan perbaikan dan melaksanakan kegiatan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan PTK menempatkan penelitian sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data penelitian. Penelitian sebagai instrument utama, sebab penelitian secara langsung ke lapangan untuk melakukan interaksi dan wawancara kepada informan, melakukan pengamatan (observasi) situasi dan kondisi sekolah dan menggali data melalui dokumen sekolah. Berikut ini penjelasannya :

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan kegiatan utama dalam mengumpulkan data dan informasi. Karena, pertama dengan menggunakan wawancara penelitian dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek, tetapi juga ada yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian.⁴⁵ Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa mendatang.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur, artinya penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terkait oleh sesuatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Meski begitu, peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan. Panduan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara pengolahan data dan

⁴⁵ Kartini Kartono, *Metodologi Reasearch Sosial*, (Bandung 2002), h 182.

informasi. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara bisa dilihat di lampiran-lampiran.

2. Pengamatan

Dalam kegiatan ini penelitian mengamati secara langsung terhadap situasi kelas terkait dengan masalah yang diikuti, posisi penelitian hanya sebagai pengamat dan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di RA Nurul Huda Banjarsari Metro Utara, penelitian melakukan pengamatan dan tindakan selama berada di sekolah, meliputi kegiatan pembelajaran tenaga pendidik dan perkembangan yang dialami peserta didik, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.⁴⁶ Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara bisa dilihat di lampiran-lampiran.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi yang tersedia, teknik ini bertujuan untuk menggali data tentang visi dan misi program kerja dan profil di RA Nurul Huda Banjarsari Metro Utara, keadaan tenaga pengajar, grafik berupa histogram tentang jumlah anak. observasi, digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang aktivitas pembelajaran di kelas yang berkaitan tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar. Dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan

⁴⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta 2004), h.145.

diharapkan mampu mendapatkan data yang lebih akurat natural sesuai dengan keadaan yang terjadi. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara bisa dilihat di lampiran-lampiran.

F. Instrument Pengumpulan Data

Pengamatan yang dilakukan secara kolaborasi melibatkan guru dan peneliti di kelas ini berupa pedoman yang akan digunakan untuk memantau respon anak-anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari, media kartu angka bergambar dijadikan media untuk mengetahui pemampuan kognitif terhadap pembelajaran yang tidak terungkap oleh tes.

Tabel 3.1
Indikator Perkembangan Kognitif Anak

Aspek Kemampuan	Indikator Perkembangan Kognitif Anak
Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan	1. Kemampuan menyebutkan angka 1-20
	2. Menghitung bola warna dengan menyesuaikan warna
	3. Mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses dengan data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah untuk dipahami. Serta catatan penilaian guru atau peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka-angka.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah kualitatif, dimana data diperoleh saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas.

Data dianalisis menggunakan rumus statistika sederhana, yaitu presentase dengan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Gambar 3.2
Rumus Persentase

Keterangan

P : Nilai presentase

N : Jumlah seluruh nilai

F : Skor yang diperoleh

H. Indikator Pencapaian

Sebagai indikator keberhasilan dalam pembelajaran pada anak, maka yang diharapkan menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat apabila anak telah terjadi peningkatan setiap siklusnya dan mencapai indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yang apabila di jumlahkan dengan hasil minimal sebesar 70%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Nurul Huda 29 Banjarsari

RA Nurul-Huda berdiri tahun 1999, awal mula berdirinya yaitu dari bapak Ruswan beserta pengurus yayasan Masjid Nurul Huda mereka menghibahkan tanah tersebut untuk RA Nurul-Huda. Tahun 1999 dipimpin oleh ibu Sri Tatik Handayani sampai tahun 2011 dan sekarang digantikan oleh ibu Mika Maretha Dahlia sampai sekarang.

RA Nurul-Huda memiliki 4 ruangan yaitu terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang kelas A (4-5 Tahun) B (5-6 Tahun) dan 1 ruangan untuk anak-anak TPA.

b. Visi, Misi, dan Tujuan RA Nurul Huda 29 Banjarsari

Setiap sekolah tentunya memiliki visi dan misi yang berbeda, sehingga membedakan antara sekolah yang satu dengan lain. Dibalik semua itu, visi dan misi mempunyai inti yang sama, yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, setiap anggota yang ada didalam sekolah pasti memegang teguh dan berperang pada visi dan misi yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

1. Visi

Taqwa, cerdas, terampil, dan bernuansa islami.

2. Misi

- a) Menanamkan iman dan Taqwa kepada Allah SWT
- b) Memupuk mental yang baik dan Iklas beramal
- c) Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan kemampuan anak
- d) Menanamkan kedisiplinan bagi anak dan guru

3. Tujuan

- a) Mewujudkan anak yang sehat, senang belajar dan melatih mandiri
- b) Menyiapkan anak memasuki pendidikan dasar
- c) Membiasakan anak-anak melakukan hal-hal yang baik
- d) Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan

c. Guru RA Nurul Huda 29 Banjarsari

Jumlah tenaga pengajar yang ada di RA Nurul Huda 29 Banjarsari berjumlah 3 orang guru dan 1 kepala sekolah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Pendidik RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Dwi Puspitasari, S.Pd, AUD	S1	Kepala Sekolah
2	Reva Oktarida, S.Pd, AUD	S1	Guru
3	Fadillah Azhari Khusnun, S.Pd, AUD	S1	Guru
4	Sepia	SMA	Guru

d. Peserta Didik RA Nurul Huda 29 Banjarsari

Tabel 4.2
Data Anak Kelompok B
RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Najwa	P	6
2	Raya	P	6
3	Naura	P	6
4	Destin	P	6
5	Negsifa	P	6
6	Daden	L	6
7	Aldo	L	6
8	Rasya	L	6
9	Rakha	L	6
10	Fika	P	6
11	Abizar	L	6
12	Vino	L	6
13	Alvaro	L	6
14	Umaisy	L	6
15	Brian	L	6

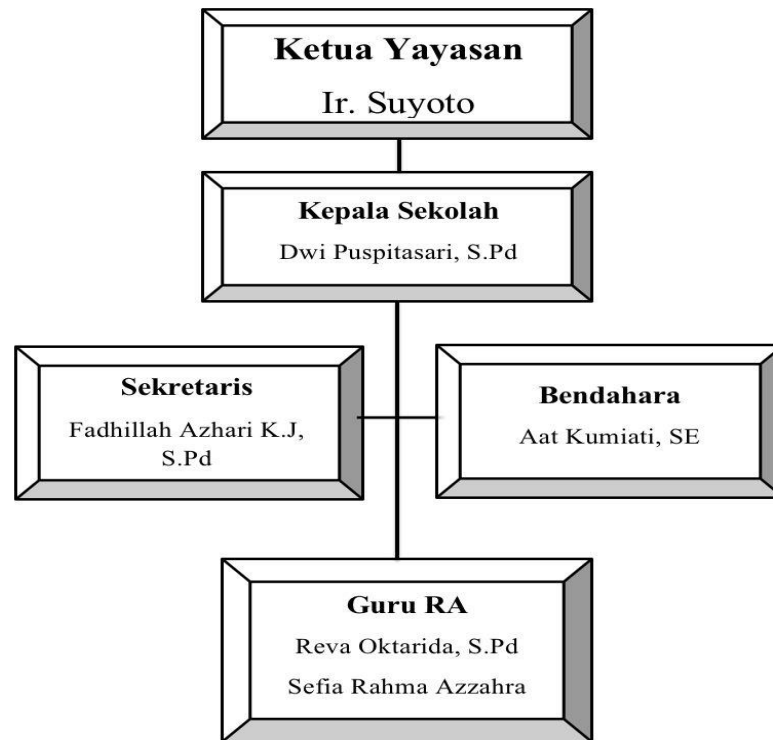
e. Sarana dan Prasarana RA Nurul Huda 29 Banjarsari

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar/Kelas	2	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Kamar Mandi/WC	1	Baik
4	Ruang Gudang	1	Baik
5	Besi Panjat	2	Baik
6	Ayunan	1	Baik
7	Prosotan	1	Baik
8	Setengah Lingkaran	1	Baik
9	Lego	1	Baik
10	Alat Bermain Peran	1	Baik
11	Balok	2	Baik
12	Puzzle	4	Baik
13	Lemari	5	Baik
14	Kursi	25	Baik
15	Papan Tulis	2	Baik
16	Rak Sepatu	2	Baik
17	Meja	10	Baik
18	Perlengkapan Cuci Tangan	2	Baik
19	Kipas Angin	2	Baik
20	Pengukur Tinggi Badan	1	Baik
21	Pengukur Berat Badan	1	Baik
22	Pengukur Lingkar Kepala	1	Baik
23	Jam Dinding	1	Baik
24	Kotak P3K	1	Baik
25	Sapu Ijuk	1	Baik
26	Sapu Lidi	1	Baik
27	Kotak Sampah	3	Baik

f. Struktur Organisasi RA Nurul Huda 29 Banjarsari



Gambar 4.1

Struktur Organisasi RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan adalah untuk meningkatkan kemampuan meningkatkan kognitif pada anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara. Penelitian ini dilaksanakan II siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 60 menit kegiatan inti.

Kegiatan pembelajaran menggunakan Media Kartu Angka Bergambar. Tahap dalam pembelajaran adalah perencanaan,

pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan II. Adapun pelaksanaan peningkatan kemampuan kognitif anak melalui Media Kartu Angka Bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara, sebagai berikut :

a. Suklus I

1) Perencanaan

Persiapan tindakan pada siklus I dilakukan dengan perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan ibu Reva Oktarida selaku guru di kelompok B telah menyiapkan dan menyusun beberapa, diantaranya :

- a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- b) Menetapkan materi pembelajaran
- c) Menyusun rencana pembelajaran dengan kegiatan media kartu angka bergambar
- d) Menyiapkan media, alat, dan bahan

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini berlangsung 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran lebih kurang 2 jam mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan penelitian pertama diadakan pada tanggal 13 November 2023, kegiatan penelitian kedua pada 14 November 2023, dan

kegiatan penelitian ketiga pada 15 November 2023. Hasil kajian dalam siklus I diperoleh melalui lembar penilaian yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media kartu angka bergambar.

a) Pertemuan Siklus I Ke-1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 13 November 2023 selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00 - 10.00 WIB dengan tema binatang di dalam air dan sub tema binatang kesukaanku. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran.

Guru menjelaskan tentang macam-macam hewan yang hidupnya di air. Pada kegiatan ini yang akan anak-anak lakukan adalah menghitung banyak gambar ikan yang ada di dalam aquarium. Bersama dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang dibahas pada

hari itu. Setelah itu, guru mengambil alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan hari ini yaitu kartu angka bergambar, gambar ikan dan aquarium.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan menghitung banyak gambar ikan di dalam aquarium dengan secara bergantian. Anak-anak terlihat sangat antusias dan menikmati kegiatan pembelajaran hari ini, anak-anak dapat mengeksplorasi pengetahuan yang baru tentang macam-macam binatang yang hidup di air atau banyaknya jenis ikan-ikan yang mereka lihat pada gambar tersebut. Diakhir proses pembelajaran anak-anak diberikan kesempatan untuk menyebutkan macam-macam gambar binatang yang mereka lihat.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama proses pembelajaran berlangsung, mengajak anak untuk bernyanyi, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

Tabel 4.4
Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari
Metro Utara

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Najwa	72	BSH
2	Raya	56	BB
3	Naura	63	MB
4	Destin	56	BB
5	Negsifa	73	BSH
6	Daden	57	BB
7	Aldo	57	BB
8	Rasya	61	MB
9	Rakha	73	BSH
10	Fika	56	BB
11	Abizar	72	BSH
12	Vino	60	MB
13	Alvaro	61	MB
14	Umaisy	63	MB
15	Brian	62	MB

b) Pertemuan Siklus I Ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 selama 2 jam yakni pada pukul 08.00 - 10.00 WIB. Dengan tema binatang di dalam air dan sub tema binatang kesukaanku. Sebelum melakukan pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan

yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan banyak simbol-simbol sesuai dengan lambang bilangan dengan kegiatan menyusun kartu angka sesuai dengan jumlah simbol-simbol pada gambar. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru mencontohkan bagaimana cara mencocokkan banyaknya simbol-simbol pada gambar dengan media kartu angka tersebut.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan mencocokkan banyaknya simbol-simbol pada gambar dengan media kartu angka bergambar. Kegiatan ini berlangsung secara bergantian 2 anak dan sampai semua anak mendapatkan urutannya. Anak-anak terlihat sangat antusias dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat mengeksplere pengetahuan yang baru tentang banyaknya bentuk simbol-simbol yang anak temui. Diakhir proses pembelajaran anak-anak diberikan

kesempatan untuk menyebutkan bentuk pada simbol-simbol dan menghitung simbol sesuai dengan kartu angka.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama proses pembelajaran berlangsung, mengajak anak untuk bernyayi, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

Tabel 4.5
Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari
Metro Utara

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Najwa	73	BSH
2	Raya	58	BB
3	Naura	64	MB
4	Destin	60	MB
5	Negsifa	74	BSH
6	Daden	61	MB
7	Aldo	59	BB
8	Rasya	64	MB
9	Rakha	74	BSH
10	Fika	58	BB
11	Abizar	73	BSH
12	Vino	61	MB

13	Alvaro	61	MB
14	Umaisy	65	MB
15	Brian	70	BSH

c) Pertemuan Siklus I Ke-3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 November 2023 selama 2 jam yakni pada pukul 08.00 - 10.00 WIB. Dengan tema binatang di dalam air dan sub tema binatang kesukaanku. Sebelum melakukan pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan tentang macam-macam warna menggunakan media pom-pom dan mengelompokkan sesuai dengan warna-warna yang sama dengan kegiatan menyusun kartu angka sesuai dengan jumlah banyaknya warna hijau pada pom-pom, warna kuning pada pom-pom dan sebagainya. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan anak

mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru mencontohkan bagaimana cara mengelompokka pom-pom tersebut sesuai dengan warna-warnanya dan dipasangkan oleh media kartu angka bergambar tersebut.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan mengelompokka pom-pom tersebut sesuai dengan warna-warnanya dan dipasangkan oleh media kartu angka bergambar. Kegiatan ini berlangsung secara bergantian dan sampai semua anak mendapatkan urutanya. Anak-anak terlihat sangat antusias dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat mengeksplere pengetahuan yang baru tentang macam-macam warna yang anak temui. Diakhir proses pembelajaran anak-anak diberikan kesempatan untuk menyebutkan macam-macam warna dan menghitung banyaknya pom-pom sesuai dengan kartu angka.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama proses pembelajaran berlangsung, mengajak anak untuk bernyayi, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah

dilakukan pada hari ini, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

Tabel 4.6
Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari
Metro Utara

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Najwa	74	BSH
2	Raya	59	BB
3	Naura	71	BSH
4	Destin	62	MB
5	Negsifa	74	BSH
6	Daden	62	MB
7	Aldo	59	BB
8	Rasya	62	MB
9	Rakha	75	BSH
10	Fika	63	MB
11	Abizar	74	BSH
12	Vino	61	MB
13	Alvaro	71	BSH
14	Umaisy	65	MB
15	Brian	73	BSH

3) Observasi

a) Hasil Observasi Aktifitas Pendidik

Aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observasi. Pada saat pembelajaran aktivitas yang dilakukan oleh pendidik

berpengaruh dengan pemahaman materi pada anak-anak. Disini pendidik menggunakan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak. Dipertemuan pertama anak masi banyak yang mengalami kesulitan, banyak anak yang mengalami kesulitan pada saat mengaplikasikan media kartu angka bergambar terkadang anak masi keliru dengan bentuk-bentuk angka. Adapun hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran pengenalan bilangan di kelompok B.

b) Kemampuan Perkembangan Kognitif

Kemampuan perkembangan kognitif anak dapat di ketahui melakukan observasi pada saat peneliti mengajar yang berkolaborasi dengan guru kelas dan memberikan pengalaman yang baru dalam hal meningkatkan kemampuan kognitif dengan menggunakan media kartu angka bergambar. Berikut tabel data hasil pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar.

Peningkatan perkembangan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar pada kelompok B di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara pada siklus ke-I pertemuan pertama, kedua, ketiga disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.7
Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak
melalui Media Kartu Angka Bergambar
Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan 1			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Anak	5	6	4	0
Persentase (%)	33,4	40	26,6	0

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok B pada perkembangan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar di ketahui pada pertemuan pertama siklus I anak yang Belum Berkembang (BB) yaitu 5 anak dengan nilai presentase 33,4%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 6 anak dengan nilai presentase 40%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 4 anak dengan nilai presentase 26,6% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 0 anak dengan nilai presentase 0%. Dari data di atas menunjukkan bahwa media kartu angka bergambar belum berhasil dicapai karena anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 4 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target berikutnya.

Tabel 4.8
Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak
melalui Media Kartu Angka Bergambar
Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan 2			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSH
Jumlah Anak	2	8	5	0
Persentase (%)	13,3	53,4	33,3	0

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok B pada perkembangan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar di ketahui pada pertemuan kedua siklus I anak yang Belum Berkembang (BB) yaitu 2 anak dengan nilai presentase 13,3%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 8 anak dengan nilai presentase 53,4%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 5 anak dengan nilai presentase 33,3% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 0 anak dengan nilai presentase 0%. Dari data di atas menunjukkan bahwa media kartu angka bergambar belum berhasil dicapai karena anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 5 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target berikutnya.

Tabel 4.9
Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak
melalui Media Kartu Angka Bergambar
Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan 3			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSH
Jumlah Anak	2	6	7	0
Persentase (%)	13,4	40	46,6	0

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok B pada perkembangan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar di ketahui pada pertemuan ketiga siklus I anak yang Belum Berkembang (BB) yaitu 2 anak dengan nilai presentase 13,4%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 6 anak dengan nilai presentase 40%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 7 anak dengan nilai presentase 46,6% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 0 anak dengan nilai presentase 0%. Dari data di atas menunjukkan bahwa media kartu angka bergambar belum berhasil dicapai karena anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 7 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target berikutnya.

4) Refleksi

Tahap dari siklus adalah refleksi, refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada kegiatan pembelajaran siklus I dan aktivitas pendidik selama proses pembelajaran.

Dari kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa kemampuan perkembangan kognitif peserta didik belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan atau belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan pada siklus I, kekurangan atau permasalahan perbaikan pada siklus I sebagai berikut :

- a) Kepercayaan diri anak belum berkembang dikarenakan belum terbiasa dengan media yang digunakan sehingga mereka cenderung masih bingung dan kurang memahami instruksi yang telah diberikan.
- b) Minat dan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat namun belum maksimal, hal ini terlihat masih ada anak yang bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara melalui media kartu angka bergambar perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II.

Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti hendaknya melakukan pendekatan dengan anak secara individu terhadap anak yang kurang aktif.
- b) Pendidik membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak.

Kemampuan anak pada kelompok B di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara melalui media kartu angka bergambar pada siklus I belum mencapai target yang diinginkan peneliti. Maka peneliti melakukan tindakan siklus ke II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan dalam siklus I dilaksanakan dengan merancang pelaksanaan pembelajaran yang disediakan bersama guru kelas dan diselaraskan dengan penentuan sekolah untuk kelulusan. Perancangan dalam siklus II adalah seperti berikut :

- a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- b) Menetapkan materi pembelajaran
- c) Menyusun rencana pembelajaran dengan kegiatan media kartu angka bergambar

d) Menyiapkan media, alat, dan bahan untuk kegiatan

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini berlangsung 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran kurang lebih 2 jam mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan penelitian pertama diadakan pada tanggal 20 November 2023, kegiatan penelitian kedua pada 21 November 2023, dan kegiatan penelitian ketiga pada 22 November 2023. Hasil penelitian dalam siklus II diperoleh melalui lembar observasi yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media kartu angka bergambar.

a) Pertemuan Siklus II Ke-1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 20 November 2023 selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00 - 10.00 WIB dengan tema tanaman dan sub tema sayur bayam. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan

dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan di bahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang perbedaan bentuk suatu objek besar dan kecil. Bersama dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang dibahas pada hari itu. Setelah itu, guru mengambil alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan hari ini yaitu kartu angka bergambar dan membedakan bentuk suatu objek besar kecilnya.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan mengurutkan objek sesuai dengan bentuknya dari yang terbesar ke yang terkecil. Anak-anak terlihat sangat antusias dan menikmati kegiatan pembelajaran hari ini, anak-anak dapat mengeksplorasi pengetahuan yang baru tentang berbagai bentuk pada objek di sekitar.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama proses pembelajaran berlangsung, mengajak anak untuk

bernyayi, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

Tabel 4.10
Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari
Metro Utara

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Najwa	74	BSH
2	Raya	63	MB
3	Naura	72	BSH
4	Destin	70	BSH
5	Negsifa	80	BSB
6	Daden	63	MB
7	Aldo	63	MB
8	Rasya	64	MB
9	Rakha	80	BSB
10	Fika	70	BSH
11	Abizar	74	BSH
12	Vino	64	MB
13	Alvaro	72	BSH
14	Umaisy	65	MB
15	Brian	71	BSH

b) Pertemuan Siklus II Ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 selama 2 jam yakni pada pukul 08.00-10.00 WIB. Dengan tema tanaman dengan sub tema bunga. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan

kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide- ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan bentuk bunga dan warna pada bunga bahan yang akan digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan kelopak bunga wamar dan kartu angka bergambar. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi serta tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan tersebut.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan membuka kelopak bunga mawar dan menghitung banyak kelopak bunga menggunakan kartu angka bergambar. Pada kegiatan ini anak akan mendapat masing-masing 1 bunga. Anak-anak terlihat sangat antusias dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat mengeksplere

pengetahuan yang baru tentang bentuk bunga dan jenis-jenis bunga yang anak-anak temui.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan erefleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

Tabel 4.11
Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari
Metro Utara

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Najwa	75	BSH
2	Raya	65	MB
3	Naura	74	BSH
4	Destin	72	BSH
5	Negsifa	81	BSB
6	Daden	65	MB
7	Aldo	70	BSH
8	Rasya	64	MB
9	Rakha	82	BSB
10	Fika	73	BSH
11	Abizar	74	BSH
12	Vino	64	MB
13	Alvaro	72	BSH
14	Umaisy	65	MB

15	Brian	73	BSH
----	-------	----	-----

c) Pertemuan Siklus II Ke-3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 selama 2 jam pembelajaran yaitu pukul 08.00- 10.00 WIB. Dengan tema tanaman dan sub buah mangga. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide- ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak-anak pada hari itu yakni menghitung banyak buah mangga dan mengenalkan warna pada buah mangga. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Selanjutnya, baru setelah itu guru memberikan kesempatan untuk anak-anak maju secara urutan dengan

melakukan kegiatan, hal ini dilakukan sampai semua anak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan yang sama dan diakhir kegiatan anak-anak diberikan instruksi untuk boleh mencicipi rasa dari buah mangga. Anak-anak terlihat sangat antusias dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat mengeksplorasi pengetahuan yang baru tentang buah-buahan yang anak-anak temui.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

Tabel 4.12
Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari
Metro Utara

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Najwa	80	BSB
2	Raya	67	MB
3	Naura	74	BSH
4	Destin	73	BSH
5	Negsifa	82	BSB
6	Daden	70	BSH

7	Aldo	71	BSH
8	Rasya	65	MB
9	Rakha	83	BSB
10	Fika	73	BSH
11	Abizar	75	BSH
12	Vino	70	BSH
13	Alvaro	73	BSH
14	Umaisy	67	MB
15	Brian	74	BSH

3) Observasi

a) Hasil Observasi Aktifitas Pendidik

Aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. Pada saat pembelajaran aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berpengaruh dengan pemahan materi bagi anak. Disini pendidik menggunakan media kartu angka bergambar untuk mengasah kemampuan kognitif anak, supaya anak dapat mengenal lambang bilangan dengan cepat mudah dan senang. Dipertemuan pertama anak masih banyak yang mengalami kesusahan dalam mengenal angka. Banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membedakan angka pendidik berusaha memberikan dan mengenalkan angka-angka yang sering dilupakan oleh anak.

b) Kemampuan Perkembangan Kognitif

Kemampuan perkembangan kognitif anak dapat diketahui ketika peneliti melakukan observasi pada saat pendidik mengajar yang berkolaborasi dengan guru kelas, dan memberikan pengalaman yang baru dalam hal meningkatkan kemampuan kognitif pada anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar. Berikut tabel data hasil belajar menggunakan media kartu angka bergambar.

Peningkatan perkembangan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar kelompok B di RA Nuru Huda 29 Banjarsari Metro Utara pada pertemuan pertama, kedua, ketiga siklus II disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13
Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak
melalui Media Kartu Angka Bergambar
Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan 1			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSH
Jumlah Anak	0	6	7	2
Persentase (%)	0	40	46,6	13,4

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok B pada perkembangan kognitif melalui media kartu angka bergambar di ketahui pada

pertemuan 1 siklus II anak yang Belum Berkembang (BB) yaitu 0 anak dengan nilai presentase 0%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 6 anak dengan nilai presentase 40%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 7 anak dengan nilai presentase 46,6% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 2 anak dengan nilai presentase 13,4%. Dari data di atas menunjukkan bahwa media kartu angka bergambar belum berhasil dicapai karena anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 7 anak. hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target berikutnya.

Tabel 4.14
Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak
melalui Media Kartu Angka Bergambar
Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan 2			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSH
Jumlah Anak	0	5	8	2
Persentase (%)	0	33,3	53,4	13,4

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok B pada perkembangan kognitif melalui media kartu angka bergambar di ketahui pada pertemuan 2 siklus II anak yang Belum Berkembang (BB)

yaitu 0 anak dengan nilai presentase 0%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 anak dengan nilai presentase 33,3%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 8 anak dengan nilai presentase 53,4% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 2 anak dengan nilai presentase 13,4%. Dari data di atas menunjukkan bahwa media kartu angka bergambar menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya setelah diberi tindakan dengan media kartu angka bergambar, walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target berikutnya.

Tabel 4.15
Presentase Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak
melalui Media Kartu Angka Bergambar
Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan 3			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSH
Jumlah Anak	0	3	6	3
Persentase (%)	0	20	40	20

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelompok B pada perkembangan kognitif melalui media kartu angka bergambar di ketahui pada pertemuan 2 siklus II anak yang Belum Berkembang (BB)

yaitu 0 anak dengan nilai presentase 0%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 3 anak dengan nilai presentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 6 anak dengan nilai presentase 40% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 3 anak dengan nilai presentase 20%. Dari data di atas menunjukkan bahwa media kartu angka bergambar menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya setelah diberi tindakan dengan media kartu angka bergambar, walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan data di atas bahwa anak dengan kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) sudah 6 anak atau 40% dan berkembang sangat baik (BSB) 3 anak atau 20%.

4) Refleksi

Hasil penelitian siklus II diketahui bahwa penggunaan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif sudah cukup baik dibandingkan pada siklus I. Adapun hasil refleksi diperoleh sebagai berikut:

- a) Anak telah memiliki keberanian untuk bertanya dan maju kedepan.
- b) Anak menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar dengan menggunakan media kartu angka bergambar.

- c) Anak memahami media kartu angka bergambar secara baik dan benar.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Setiap Siklus

a. Pembahasan Siklus I

Penelitian siklus I dilakukan dalam 3 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama dengan binatang yang hidup di air sub binatang kesukaan, pertemuan kedua dengan tema binatang yang hidup di air dengan sub tema binatang peliharaan, dan pada pertemuan ke 3 dengan tema binatang yang hidup di air dan sub tema binatang disekitar lingkungan. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok B yang diikuti sebanyak 15 anak.

Pada siklus I pertemuan 1 didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar kegiatan menghitung banyak gambar ikan di dalam aquarium belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke-1 didapat sebanyak 5 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 33,4%, 6 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 40%, 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 26,6%, dan 0 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 0%.

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan dilakukan pertemuan ke-2 pada siklus I dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar kegiatan menghitung banyak simbol-simbol pada gambar yang sudah ada, belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke-2 didapat sebanyak 2 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 13,3%, 8 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 53,4%, 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 33,3%, dan 0 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 0%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke-2 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke-3 pada siklus I dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar kegiatan mengelompokkan pom-pom sesuai dengan warna belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke-3 didapat sebanyak 2 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 13,4%, 6 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 40%, 7 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 46,6%,

dan 0 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 0%.

b. Pembahasan Siklus II

Penelitian pada siklus II dilakukan setelah didapatkan hasil refleksi dalam siklus I. Penelitian Siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan tema tanaman dan sub tema sayur bayam, kemudian pada pertemuan ke-2 dengan tema tanaman dengan sub tema bunga, dan pada pertemuan ke-3 dilaksanakan dengan tema tanaman dan sub tema buah mangga. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok B yang diikuti sebanyak 15 anak.

Pada siklus II pertemuan ke-1 didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar kegiatan menghitung banyak daun bayam pada 1 tangkai dan mengenalkan warna dan manfaatnya belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke-1 didapat sebanyak 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 0%, 6 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 40%, 7 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 46,6%, dan 2 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 13,4%.

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan dilakukan pertemuan ke-2 pada siklus II dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar kegiatan membuka kelopak bunga mawar dan menghitung sebanyak banyaknya belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan ke-2 didapat sebanyak 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 0%, 5 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 33,3%, 8 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 53,4%, dan 2 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 13,3%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke-2 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke-3 pada siklus II dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui media kartu angka bergambar kegiatan menghitung buah mangga dan menicip rasa buah mangga belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan ke-3 didapat sebanyak 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 0%, 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 20%, 9 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara

dengan 60%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 20%.

2. Analisis Hasil Penelitian

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa telah terjadinya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar tersebut terlihat pada hasil yang telah dilaksanakan dalam setiap siklusnya. Seperti yang telah kita ketahui bahwa meningkatkan kemampuan kognitif merupakan salah satu hal yang penting bagi anak, dimana anak dapat melatih dalam menyelesaikan masalahnya sendiri, meningkatkan ide, gagasan, bahkan imajinasinya. Mengenai hal ini melalui media kartu angka bergambar anak bisa mengembangkan kognitif dan dapat menarik perhatian anak dalam bermain kartu angka. Berikut ini yang mencakup tentang diskusi meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar :

“Penggunaan media kartu angka bergambar ini dapat mempermudah para guru dalam proses pembelajaran berlangsung karena dengan media kartu angka bergambar anak anak lebih mudah memahami dan fokus memperhatikan saat guru menjelaskan dan memberikan intruksi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai”⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Reva Oktarida, S.Pd selaku Guru Kelas B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan media kartu angka bergambar dapat memberikan rangsangan pada perkembangan kognitif anak. Kemudian pemahaman anak dalam mengikuti proses pembelajaran sudah sangat baik, anak bisa mengikuti intruksi yang diberikan guru dengan baik dan benar. Dengan adanya kegiatan tersebut tentu akan menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kognitif anak dengan optimal dan meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan kognitifnya.

Hasil wawancara dengan Ibu Reva Oktarida selaku guru kelompok B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara:

“Dengan menggunakan media kartu angka bergambar sangat mempermudah anak dalam memahami intruksi yang diberikan oleh guru selain itu anak selalu fokus dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan. Proses yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu anak pada awal awal dibagi menjadi beberapa kelompok tetapi setelah itu anak mengerjakan tugasnya sendiri tidak secara berkelompok lagi. Antusias anak dalam mengikuti poses pembelajaran sangat baik dan pemahaman yang anak anak lakukan sangat sesuai dengan yang guru harapkan.”⁴⁸

Berdasarkan wawancara tersebut bahwasanya anak sangat memahami intruksi yang guru berikan, dan mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik. Anak mengamati bagaimana guru

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Reva Oktarida, S.Pd selaku Guru Kelas B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

memberikan intruksi dan mempraktekanya dengan sangat baik. Maka dari itu ketika anak melihat benda disekitar yang sesuai dengan tema pmeblejaran yang mereka sudah kuasai anak anak akan mengingatnya. Kegiatan tersebut mempermudah guru dan anak dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran Kelompok B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara. Anak lebih mudah memahami sesuatu dengan sering melihat benda yang ada disekitar mereka. Ini sejalan dengan pernyataan dari Ibu Reva Oktarida selaku guru kelompok B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara bahwa :

“Ternyata benar, dengan menggunakan media kartu angka bergambar yang sering digunakan anak, akan mempermudah anak memahami dalam proses pembelajaran”.⁴⁹

Cara meningkatkan kemampuan anak dalam pemahaman kegiatan belajar yaitu dengan menggunakan media kartu angka bergambar beberapa tema pembelajaran.

Menurut Ibu Reva Oktarida selaku guru kelompok B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara :

“Alhamdulillah, anak sudah mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan pemahaman yang sesuai harapan terlebihnya dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak. Pada kegiatan

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Reva Oktarida, S.Pd selaku Guru Kelas B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

pembelajaran anak selalu antusias dan selalu menjadi hal yang menarik ketika menggunakan media kartu angka bergambar.”⁵⁰

Berdasarkan diskusi dengan Ibu Reva Oktarida terkait kemampuan anak dalam mengembangkan kognitif anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara bahwasanya pemahaman anak saat menggunakan media tersebut berkembang sesuai dengan harapan, anak anak bisa lebih fokus dan mengerti intruksi yang guru berikan. Selain itu anak anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri tanpa dibantu orang disekitarnya. Pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar yang dilakukan di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara, anak di ajarkan untuk mempraktekan langsung menggunakan media kartu angka bergambar sesuai dengan tema pembelajarannya. Seperti tambahan yang disampaikan oleh Ibu Reva Oktarida selaku guru kelompok B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara bahwa :

“Untuk menerapkan media permainan kartu angka bergambar dalam mengembangkan kognitif pada anak, guru selalu menggunakan rencana pembelajaran yang sudah dirancang dari hari sebelumnya. Alhamdulillah dengan adanya media kartu angka bergambar ini anak jadi lebih mudah memahami apa yang disampaikan dan di intruksi oleh guru saat kegiatan belajar sedang berlangsung.”⁵¹

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Reva Oktarida, S.Pd selaku Guru Kelas B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Reva Oktarida, S.Pd selaku Guru Kelas B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

Berdasarkan diskusi di atas dapat dijelaskan bahwa anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara sudah mampu memahami intruksi yang diberikan oleh guru, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang guru harapkan.

Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 dengan cara anak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman, yaitu anak diberi kesempatan untuk sering maju ke depan kelas pada saat proses pembelajaran, sehingga anak termotivasi untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru.⁵²

Penerapan media kartu angka bergambar diharapkan berhasil dan mencapai taraf sesuai dengan harapan dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan, yaitu pada aspek:

- a) Anak dapat menyebut urutan lambang bilangan 1-20.
- b) Anak dapat menghitung bola warna dengan menyesuaikan warna
- c) Anak dapat mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil.⁵³

Tergolong kualifikasi baik, namun secara individu sebagian besar anak cukup berkembang meningkat menjadi baik perkembangannya. Peningkatan ini diperoleh dari penerapan kegiatan melalui kartu angka bergambar pada tema yaitu menyocokkan kartu angka bergambar sesuai

⁵² Ulifah dan Nurul Khotimah, Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Permainan Kartu Angka Bergambar pada Kelompok Bermain Putra Bangsa Kedunglengkong Dlanggu Kabupaten Mojokerto, *Jurnal: UNESA*, Vol 3, No 3, Oktober 2014. h 4

⁵³ Ulifah dan Nurul Khotimah, Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Permainan Kartu Angka Bergambar pada Kelompok Bermain Putra Bangsa Kedunglengkong Dlanggu Kabupaten Mojokerto, *Jurnal: UNESA*, Vol 3, No 3, Oktober 2014. h 4

jumlah benda. Hal tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B, namun belum optimal dan perlu ada perbaikan dari kekurangan pada siklus I sehingga perlu dilakukan tindakan lanjutan yaitu siklus II. Pada saat penerapan kegiatan media kartu angka bergambar, masih ada beberapa anak yang memerlukan bantuan guru dalam mencocokkan angka dengan gambar. Anak terkesan terburu-buru menghitung jumlah gambar dan karena anak tidak sabar, anak tersebut meminta bantuan guru untuk memasukkan kartu angka bergambar. Ada pula anak yang tidak mendengarkan perintah guru sehingga anak tersebut hanya menghitung gambar saja. Terdapat beberapa anak yang tidak mau memasukkan kartu angka bergambar.⁵⁴

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan melalui media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II.

Dapat dilihat pada hasil siklus I pertemuan ke-3 dimana sebanyak 2 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 13,4%, 6 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 40%, 7 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 46,6%, dan 0 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 0%.

⁵⁴ Yulia Nurani dan Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2007), h 68

Kemudian, diperoleh pada siklus II pertemuan ke-3 didapatkan hasil bahwa 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 0%, 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 20%, 9 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 60%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 20%.

Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas pendidik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II. Nilai pada setiap siklus yaitu :

Tabel 4.16
Data Anak dari *Pra-Survey*, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra Survey	SIKLUS I			SIKLUS II		
			Pertemuan Ke			Pertemuan Ke		
			1	2	3	1	2	3
1	Najwa	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
2	Raya	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
3	Naura	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Destin	BB	BB	MB	MB	BSH	BSH	BSH
5	Fika	BB	BB	BB	MB	BSH	BSH	BSH
6	Negsifa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
7	Daden	BB	BB	MB	MB	MB	MB	BSH
8	Aldo	BB	BB	BB	BB	MB	BSH	BSH
9	Rasya	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
10	Rakha	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
11	Abizar	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12	Vino	BB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH
13	Alvaro	BB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
14	Umaisy	BB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
15	Brian	BB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan kognitif anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara dapat ditingkatkan melalui media Kartu Angka Bergambar. Peningkatan yang terjadi dapat terlihat dari tahap Pra-Survey, Siklus I dan Siklus II.

Tabel 4.17
Data Presentase Anak dari *Pra-Survey*, Siklus I dan Siklus II

Pra-Survey	Siklus I	Siklus II
13,4%	46,6%	80%

Dari data di atas adalah paparan hasil dari Pra-survey, Siklus I sampai Siklus II, data tersebut menunjukkan hasil dari Pra-survey 13,4% meningkat sebanyak 33,2% pada Siklus I, sehingga akhir Siklus I menjadi 46,6%. Pada akhir Siklus I ke Siklus II ada peningkatan 33,4% sehingga akhir dari Siklus II 80%.

Maka dapat dilihat pada siklus II melalui kegiatan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan 80%. Dengan begitu melalui media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di RA Nurul-Huda 29 Baniarsari Metro Utara.

Adapun data hasil pengamatan pada guru, dalam proses belajar mengajar guru sudah melakukan kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, guru telah melihat bahwa perencanaan didasarkan pada potensi anak yang akan dikembangkan, hal ini menunjukkan bahwa anak telah siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Terlihat pada saat guru mulai mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran,

menentukan tema, serta menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan, perencanaan pembelajaran adalah rancangan kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran agar arah tujuan, materi, metode dan teknik serta evaluasi pembelajaran menjadi jelas dan sistematis.⁵⁵ Hasil pengamatan pada guru di tabel berikut :

Tabel 4.18
Pengamatan terhadap Guru Kelas B tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

No	Sumber Data	Langkah pengamatan aksi guru	1	2	3	4
1	Guru	Perencanaan				
		Guru membuka pembelajaran dengan Do'a dan mengucapkan salam			✓	
		Guru menerangkan kepada anak tentang tema hari itu, dengan mengupas satu demi satu tema tersebut			✓	
3		Guru memperkenalkan kepada anak kartu angka dan anak mengamati gambar yang ada di dalamnya				✓
Pelaksanaan						
4		Guru memilih anak satu persatu secara bergantian untuk mempraktekkan atau mempergunakan media kartu angka bergambar sesuai yang diperintahkan guru				✓
5		Anak mempraktekkan di depan kelas				✓
Peningkatan						
6	Guru bersama anak menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi apresiasi			✓		
7	Guru mengadakan evaluasi dengan materi yang telah disampaikan			✓		

Keterangan :

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

⁵⁵ Miratul Hayati dan Sigit Purnama, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h 51

Deskripsi dari hasil tabel pengamatan aksi guru yang telah diamatin oleh peneliti :

1. Guru masih kurang optimal dalam pembukaan awal pembelajaran dan do'a, kenapa guru dalam membuka pembelajaran dikatakan kurang optimal, karna yang dilakukan guru pada saat awal mulai pembelajaran hanya mengucap do'a, selamat pagi, dan salam. Seharusnya guru setelah mengucap salam tidak langsung menjelaskan pembelajaran tentang hari ini, jadi guru harus mengajak anak untuk melakukan Ice Breaking, nyanyi-nyanyi, membaca surat-surat pendek, atau mengajak anak untuk bermain di dalam kelas terlebih dahulu.
2. Saat guru menerangkan kepada anak tentang tema pada hari ini guru masi kurang optimal dalam menyampaikan materi atau tema yang akan dilaksanakan pada kegiatan hari ini. Seharusnya guru bercerita terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran agar arah tujuan, materi, metode dan teknik pembelajaran menjadi jelas dan sistematis, bercerita seperti halnya melakukan teka-teki atau tebak-tebakan sehingga anak merasa ingin tahu.⁵⁶ Memberikan kesempatan pada anak untuk mengekpresikan ide, gagasan bahkan imajinasinya agar terciptanya kemampuan kognitif pada anak.
3. Saat guru memperkenalkan kartu angka bergambar kepada anak-anak guru telah melakukan dengan optimal. Memberikan motivasi dan

⁵⁶ Miratul Hayati dan Sigit Purnama, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 51

dorongan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, menjelaskan dan memberikan contoh melalui media kartu angka bergambar sebelum melakukan kegiatan, mengoptimalkan interaksi antara anak atau anak dengan guru melalui tanya jawab.⁵⁷

4. Pada saat guru memilih anak satu persatu untuk mempraktekkan yang telah guru contohkan sebelumnya telah optimal. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan ide, memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, membimbing anak agar berani untuk maju dihadapan teman-temannya untuk menceritakan atau menjelaskan pembelajaran yang berlangsung pada hari ini melalui kartu angka bergambar.
5. Pada saat guru memilih anak satu persatu secara bergantian untuk maju kedepan, guru memberikan motivasi dan dorongan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, agar anak dapat mengekspresikan ide, memberikan kesempatan pada anak untuk percaya diri di depan kelas dan anak mampu mengetahui materi tentang pembelajaran yang belum dipahami, membimbing anak agar berani untuk maju dihadapan teman-temannya. Apabila terjadi adanya hambatan atau kesulitan tersebut adalah daya tangkap dan kemampuan berfikir pada masing-masing anak berbeda, ada yang cepat tanggap apa yang disampaikan guru ada juga

⁵⁷ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru (Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional)*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h 25.

yang lambat dalam menangkap pembelajaran dari guru.⁵⁸ Oleh karena itu guru perlu melakukan kerja ekstra atau strategis yang lebih baik dalam memberikan pemahaman pembelajaran mengenai pengenalan konsep bilangan 1-20, bilangan dengan benda dan lambang bilangan.

6. Untuk menyimpulkan atau menjelaskan terkait materi dan hasil pembelajaran melalui media kartu angka bergambar, mengelola waktu selama proses pembelajaran, guru masi kurang optimal oleh sebab itu guru perlu melakuka kerja ekstra atau setrategi yang lebih baik.
7. Kurangnya evaluasi guru kepada anak dalam pembelajaran atau sebelum pembelajaran baik dari segi fisik maupun psikisnya, evaluasi adalah proses membuat penilaian atau pertimbangan nilai berdasarkan berbagai pengamatan dan latar belakang serta pelatihan penilai. Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh tentang karakteristik anak untuk membimbing mereka dengan sebaik-baiknya.⁵⁹ Belum optimalnya aksi guru memberikan materi atau penguatan kepada anak sehingga kurangnya motivasi anak untuk lebih giat lagi usahanya dalam belajar dan berbuat lebih baik lagi dari sebelumnya, pemberian apresiasi kepada anak adalah suatu bentuk memelihara dan meningkatkan motivasi

⁵⁸ Sunaring Retno Astrini, "Penggunaan Modifikasi Perilaku *Reward* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol.5, No. 2 (2021),h 106

⁵⁹ Aguswan Khotibul Umam dkk., *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Kajian Teoretis dan Studi Empiris* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), h 95

anak untuk mendorong anak bekerja lebih giat untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶⁰

Hal ini sudah sesuai dengan pengetahuan dan keahlian profesional guru, dimana guru harus memiliki keahlian motivasional yang berupa strategi untuk memotivasi anak dalam belajar, dan keahlian komunikasi dalam berbicara, mendengar, mengatasi hambatan komunikasi verbal dan memahami komunikasi non verbal dari anak.

⁶⁰ Sunaring Retno Astrini, "Penggunaan Modifikasi Perilaku *Reward* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol.5, No. 2 (2021),h 106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui dua siklus melalui pembahasan dan analisis dapat disimpulkan:

Penerapan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak Kelompok B di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara, dapat digunakan sesuai dengan tema dalam pembelajaran presentase ketuntasan belajar anak siklus I hanya mencapai 46,6%, maka pada siklus II ketuntasan belajar yang dicapai menjadi 80% dan sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II berhasil karena ketuntasan belajar terpenuhi dari kriteria keberhasilan yaitu 80% meskipun ada 3 anak yang tingkat perkembangannya belum tercapai karena anak tersebut sulit menerima kegiatan yang dilakukan.

Dalam penggunaan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar di Kelompok B RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara sangat efektif dan menyenangkan. Aktivitas guru yang semakin baik dapat meningkatkan kinerja anak. Disamping itu media kartu angka bergambar dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan kognitif anak pada program pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru sebagai berikut :

1. Dalam proses kegiatan dalam pembukaan awal pembelajaran dan do'a. Sebaiknya guru setelah mengucapkan salam seharusnya melakukan Ice Breaking, bernyanyi bersama, membaca surat-surat pendek, dan mengajak anak untuk bermain di dalam kelas, bisa untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.
2. Sebaiknya guru saat menerangkan tema pada anak dengan menggunakan metode pembelajaran yang beraneka ragam seperti bercerita atau halnya teka-teki, sehingga tidak terjadi kebosanan pada anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak agar lebih meningkat.
3. Pada saat guru memperenalkan dan memperaktekkan media kartu angka bergambar pada anak, hal ini perlu di pertahankan oleh guru dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta memberikan banyak motivasi pada anak.
4. Pada saat guru memilih anak satu persatu untuk maju ke depan kelas memperaktekkan media yang sudah guru conthkan hal itu perlu dipertahankan hendaknya karna hal itu dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak.

5. Dalam peroses menyimpulkan dan melakukan evaluasi, sebaiknya guru meningkatkan lagi dalam menjelaskan materi agar kemampuan kognitif anak meningkat dan anak lebih giat lagi dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Al-Faruqi, I. R. (1995). *Isma'il Raji Al-Faruqi, Tauhid*, (Bandung : Pustaka, 1995). Bandung: Pustaka.
- Astuti, Astuti. “Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan melalui Permainan Kartu Angka di Kelompok B TK Aisyiyah Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (June 10, 2016): 90–99.
- Astrini, Sunaring Retno. “Penggunaan Modifikasi Perilaku *Reward* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol.5, No. 2 (2021): 104-110.
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basri, Hasan. “Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18, no. 1 (April 30, 2018): 1–9.
- Chaplin, James Patrick. *Kamus lengkap psikologi*. Rajawali Pers, 1989.
- Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media, 2021.
- Darsih, Fanny Fauzi Hanifunni'am, and Abdul Aziz. “Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Mustikasari Desa Danasari Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis).” Google Docs. Accessed October 22, 2021.
- E, D. (2010). *Human Development, Psikologi Perlembangan*. Jakarta: Kencana.
- Fauziddin, “Penerapan Belajar melalui Bermain Blok Unit Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini”, *Jurnal : Curricula*, Vol. 1, No. 3, Tahun 2016
- Gunarsa, Singgih D. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. BPK Gunung Mulia, 1982.

- Gusti Ayu Made Mertadi, I Ketut Pudjawan, I Gede Raga, Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Angka untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak di TK Buana Suthu Nugraha Selemadeg. (*Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 2014)
- Haslana, Isabella, and Aniek Wirastania. “Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 melalui Kartu Angka pada Taman Kanak-kanak Kelompok A.” *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi* 69, no. 2 (December 1, 2017): 61–66.
- Hayati, Miratul dan Sigit Purnama. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 ed. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Holis, Ade. “Belajar melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 10, no. 1 (February 20, 2017): 23–37.
- Husdarta dan Nurlan. 2010. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan, terjemahan Istiwidayanti dan Soejarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Ibda, Fatimah. “Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget.” *Intelektualita* 3, no. 1 (June 30, 2015).
- Isna, Aisyah. “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini” 2, no. 2 (2019): 8.
- Jawati, Ramaikis. “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak melalui Permainan Ludo Geometri di Paud Habibul Ummi II.” *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (May 9, 2013): 250–63.
- Khairi, Husnuziadatul. “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun.” *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018): 15–28.
- Khaironi, Mulianah. “Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (July 1, 2018): 01–12.
- Khiyarusoleh, Ujang. “Konsep Dasar Perkembangan Kognitif pada Anak menurut Jean Piaget.” *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2016).

- Kostrlnik, M.J.,et al, “*Developmentally Appropriate Curriculum*”, Upper Saddle River : Pranticehall, 1999
- Latif, M. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Megawati, Ni Made Pande, Ni Ketut Suarni, and Made Sulastri. “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 (July 10, 2013).
- Mufarizuddin, Mufarizuddin. “Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 10, 2017): 62–71.
- Muhammad Busyro Karim, Siti Herlinah Wifroh, “Meningkatkan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini melalui Alat Permainan Edukatif”, (*Jurnal : PG-PAUD Trunojoyo*, 2014), Vol 1, No. 2.
- Nasution, Raisah Armayanti. “Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *JURNAL RAUDHAH* 4, no. 1 (June 9, 2016).
- Ni Nyoman Nonik, I Gede Raga, I Nyoman Murda, Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula, (*Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2013)
- Ni Nyoman Parwati, Deska Putu Parmiti, I Nyoman Jampel, Penerapan Pembelajaran Picture And Pincture Berbantu Media Kartu Angka Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif, (*Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*,2013)
- Nunik Primaningsih, “Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun di Tk”, *Jurnal: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak*.

- Nurfiana, Baiq Laily, Nurhasanah, Ika Rachmayani, and I Nyoman Suarta. "Pengembangan Kartu Angka Bergambar untuk Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di Taman Baru Mataram | Nurfiana | *Jurnal PAUD Unram*." Accessed October 22, 2021.
- Pebriana, Putri Hana. "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 10, 2017): 1.
- Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD, (Jakarta: Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini, 2018)
- Rohani, Gifari Annisa. "Pengaruh Televisi (TV) Terhadap Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (December 19, 2015).
- Rohmah, Naili. "Bermain dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (July 19, 2016).
- Priyanto, Aris. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini melalui Aktivitas Bermain," no. 02 (2014): 7.
- Setyawan, Farid Helmi. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android," n.d., 7.
- Susanto, M. (2004). *Bermain dan Kreativitas Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Susilo, S. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*. Jakarta: Media Pustaka.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf L, N. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Syifaузakia, Bambang Ariyanto, and Yeni Aslina Pd M. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Literasi Nusantara, 2021.

- Umam, Aguswan Khotibul, Revina Rizqiyani, Aneka, Edo Dwi Cahyo. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Kajian teoritis dan Studi Empiris*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021.
- Undang-undang sisdiknas (UUD RI NO 20 TAHUN 2003)* . (2008-2011). Jakarta: Sinar Grafik.
- Uswatun Hasanah dan Aufilana Rahmatika, “Pengembangan Kemampuan Mengenal Bilangan melalui Penerapan Media Kartu Bergambar di RA Insan Madani Punggur Lampung Tengah”, *SELING : Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 5, No. 1, Januari 2019
- Wulandari, Putu Desy, Drs Nyoman Wirya, and S. Psi Luh Ayu Tirtayani. “Penerapan Numbered Head Together Berbantuan Media Kartu Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha 2*, no. 1 (July 1, 2014).
- Yatini, Trifena, Muhamad Ali, and Desni Yuniarni. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa 2*, no. 12 (December 4, 2013).
- Yuliani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. “Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini.” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1*, no. 1 (October 12, 2017): 81–96.
- Zainal Aqib. 2011. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)*. Bandung: Nuansa Aulia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ledy Ajeng Dewani
NPM : 1901040010

Jurusan : PIAUD
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	17/2023 /02	✓	-Tata huli -bab II- samar A b. C: A+B	
	6/9 /2023	✓	1 tata hulis revisi 2 posisi ada hari dan yg di pahami.	
	7/3 /2023	✓	1 ke samir proposal.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Widi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ledy Ajeng Dewani
NPM : 1901040010

Jurusan : PIAUD
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	8 Mei 2024	✓	Revisi outline kegiatan ke PAB (1-15) + ke Refensi Dosen? PIAUD IAIN Metro.	
	23/5 2024	✓	→ Bab I & II. jelaskan cara menghitung nilainya! → Laba observasi + Dokumen?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Rn. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ledy Ajeng Dewani
NPM : 1901040010

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	11/10/23 /10	✓	<p>① Ujian → NO monok. + - O AS: pabelgi Selama ujian. Sehingga + + + -</p> <p>② Kuis: 20/20, skor + dohema.</p> <p>③ @el kata tulis + Revisi!</p> <p>④ Bab III, Revisi: Kuis 2 April bulayut!</p> <p>⑤ Tate tulis!</p>	
	11/1/2023 /11			

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

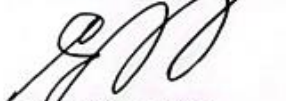
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ledy Ajeng Dewani
 NPM : 1901040010

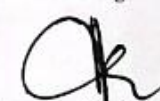
Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	7/2023 11	1	the end layar layar - Refensi & sumber	
	13/2023 12	-	- Revu Bo IV - perubahan usig meskipun + - aksi guna efek difer. (kausalitas) + Rahmi → formale	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


 Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


 Dr. Aguswan Kir. Umam, S.Ag., MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iliriumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.igain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ledy Ajeng Dewani
 NPM : 1901040010

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14/2023 /12	✓	<p>Pelaksanaan Observasi kepel yang wujud Carlson deskripsi proses yg di lakukan + & - -jelaskan mengapa itu terjadi -</p> <p>→ sama + pertanda - & tingkat -</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Eda Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ledy Ajeng Dewani
 NPM : 1901040010

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/12/2020	✓	- Periksa hasil observasi kegiatan referensi padidag yg sesuai - kerjakan lagi!	
	18/12/2020	c	- Periksa Referensi yg cocok. - kerjakan lagi? - cek tabelis!	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ledy Ajeng Dewani
 NPM : 1901040010

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/12 2024	✓	100 uji - mungah	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001

Lampiran 2. Outline

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI
MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29
BANJARSARI
METRO UTARA
*OUTLINE***

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISILINTAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kognitif Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Kognitif Anak
 - 2. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak
 - 3. Tahap Perkembangan Kemampuan Kognitif
- B. Media Kartu Angka
 - 1. Pengertian Media Kartu Angka Bergambar
 - 2. Langkah-langkah Pembelajaran Media Kartu Angka Bergambar
 - 3. Jenis-jenis Media Kartu Angka Bergambar
 - 4. Prinsip-prinsip Media Kartu Angka Bergambar
 - 5. Fungsi dan Manfaat Media Kartu Angka Bergambar
 - 6. Kelemahan dan Kekurangan Media Kartu Angka Bergambar
- C. Peningkatan Kognitif Anak melalui Kartu Angka Bergambar
- D. Kerangka Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variable dan Definisi Oprasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrument Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Pencapaian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
 - 1. Pembahasan Setiap Siklus
 - 2. Analisis Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 08 Mei 2023

Peneliti



Ledy Ajeng Dewani

NPM. 1901040010

Lampiran 3. Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

A. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara diajukan kepada kepala sekolah dan guru kelas dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas dan kepala sekolah sangat berguna bagi penulis dalam menganalisis tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
- c. Data yang penulis dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas pada responden apabila di lain waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin.
- b. Mengawali pertanyaan-pertanyaan yang mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara beruntun.
- d. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih.

B. Lembar Wawancara

1. Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah

- a. Apa saja sarana prasarana yang tersedia di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?

- b. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?
- c. Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?
- d. Apasaja alat permainan edukatif yang digunakan di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?
- e. Apa alat edukasi kartu angka bergambar sudah digunakan dalam pembelajaran di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?
- f. Bagaimana penggunaan alat permainan edukatif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?

2. Wawancara ditujukan kepada Guru Kelas B

- a. Bagaimana cara ibu menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan?
- b. Bagaimana cara guru melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar?
- c. Bagaimana cara ibu dalam menjelaskan kepada anak terkait menggunakan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kognitif pada anak?
- d. Bagaimana cara ibu agar anak mau dan mampu menyebutkan angka dan mengurutkan angka 1-20 menggunakan media kartu angka bergambar?
- e. Bagaimana cara ibu agar anak mau dan mampu mengaplikasikan sebuah media kartu angka bergambar?
- f. Bagaimana cara ibu agar anak mampu menyebutkan sesuai bentuk lambang bilangan melalui media kartu angka bergambar tanpa dibantu?
- g. Bagaimana cara guru agar anak mampu menyelesaikan dengan sendiri cara membedakan warna sesuai jumlah yang di berikan?

- h. Bagaimana cara guru agar anak mampu membedakan ukuran dari bentuk terbesar ke bentuk terkecil?

C. Obsevasi

Pengamatan yang ditujukaan kepada anak mengenai Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara. Peneliti mengobservasi tentang :

1. Perencanaan dalam meningkatkan kognitif anak seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran melalui media kartu angka bergambar.
2. Pelaksanaan seperti memahami penjelasan terkait media kartu angka bergambar dan cara mengaplikasikannya.
3. Pengembangan kognitif melalui media kartu angka bergambar dapat mengekspresikan ide serta gagasan, menyebutkan bilangan 1-20, mengelompokkan warna sesuai jumlah bilangan, dan mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil pada suatu objek.

D. Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
2. Untuk memperoleh data tentang Visi, Misi dan Tujuan RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
3. Untuk memperoleh data tentang data guru RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
4. Untuk memperoleh data tentang data anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
5. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.

6. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
7. Untuk memperoleh data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
8. Untuk memperoleh dokumentasi gambar (Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran).
9. Untuk memperoleh dokumentasi gambar (Foto-Foto Wawancara).
10. Untuk memperoleh data hasil perkembangan anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.
11. Untuk memperoleh data perkembangan anak sehari-hari atau catetan anekdot anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.

Mengetahui,

Metro, 07 November 2023

Dosen Pembimbing

Peneliti



Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



Ledy Ajeng Dewani
NPM. 1901040010

Lampiran 4. RPP RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN


Nama Lembaga : RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/15
 Hari/Tanggal : Senin/ 13 November 2023
 Tema/Topik/Sub Topik : Hewan/Hewan di Dalam Air/Ikan

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menghormati toleransi agama orang lain 2. Anak mampu merawat kebersihan diri 3. Anak mampu bermain dengan teman sebayanya (Bermain Lego)
Kegiatan Pembelajaran	<p>Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, mengucapkan salam, semangat pagi, mengucapkan ikrar, menyanyi pagi • Mengucapkan dan membalas salam • Bercakap-cakap tentang macam-macam hewan • Upacara Bendera <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi warna pada gambar ikan • Anak mampu menghitung banyak gambar ikan di dalam aquarium (sesuai lambang bilangan 1-10) • Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan (bercerita) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak menceritakan kegiatan yang telah dilakukan • Anak diberi apresiasi atas proses bermain, usaha pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi keinginan untuk bekerjasama, komunikasi dll yang dilakukan hari ini • Berdo'a, salam, pulang
Alat dan Bahan	Kertas, pewarna, pensil, penghapus, kartu angka DLL
Asesmen/Penelitian (Lingkari yang Digunakan)	Catatan anekdot, ceklis (v), hasil karya, portofolio, dokumen
Catatan Evaluasi	

Mengetahui,
Guru Kelas B



Metro, 13 November 2023
Peneliti


LEDYA AJENG DEWANI
NPM. 1901040010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

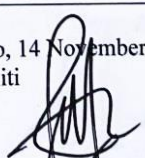
Nama Lembaga : RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/15
 Hari/Tanggal : Selasa/ 14 November 2023
 Tema/Topik/Sub Topik : Hewan/Hewan di Darat/Ayam

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menghafalkan asmaulhusna 1-20 2. Anak dapat memahami peraturan dan disiplin 3. Anak mampu melakukan kegiatan kebersihan diri
Kegiatan Pembelajaran	<p>Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, mengucapkan salam, semangat pagi, mengucapkan ikrar, menyayi pagi • Mengucapkan dan membalas salam • Bercakap-cakap tentang hewan di darat • Bermain menyusun lego <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menggunting sesuai dengan pola (menggunting gambar ayam) • Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung (menghitung banyak simbol menggunakan kartu angka bergambar) • Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks (menulis nama) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak menceritakan kegiatan yang telah dilakukan • Anak diberi apresiasi atas proses bermain, usaha pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi • Berdo'a, salam, pulang
Alat dan Bahan	Kertas, buku, pensil, crayon, gambar simbol, kartu angka, dll
Asesmen/Penelitian (Lingkari yang Digunakan)	Catatan anekdot, ceklis (v), hasil karya, portofolio, dokumen
Catatan Evaluasi	

Mengetahui,
 Guru Kelas B

RAUDHA NURUL HUDA, S.Pd
 NIP. 19771031200512003
 RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI KEC. METRO UTARA

Metro, 14 November 2023
 Peneliti


LEDYA AJENG DEWANI
 NPM. 1901040010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Lembaga : RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/15
 Hari/Tanggal : Rabu/ 15 November 2023
 Tema/Topik/Sub Topik : Hewan/Hewan di Udara/Burung

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan perlengkapan ibadah sesuai agamanya 2. Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia, contoh bunyi dan ucapan harus sama 3. Anak mampu bermain dengan teman sebaya
Kegiatan Pembelajaran	<p>Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, mengucapkan salam, semangat pagi, mengucapkan ikrar, menyanyi pagi • Mengucapkan dan membalas salam • Bercakap-cakap tentang hewan di udara • Bermain tebak bola angka <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (mengelompokkan pom-pom berdasarkan warna) • Anak mampu melukis dengan berbagai cara dan objek (melukis dengan jari) • Anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (anak bercerita ulang yang sudah diceritakan guru) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak menceritakan kegiatan yang telah dilakukan • Anak diberi apresiasi atas proses bermain, usaha pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi keinginan untuk bekerjasama, komunikasi dll yang dilakukan hari ini • Berdo'a, salam, pulang
Alat dan Bahan	Kertas, pewarna, pom-pom, kartu angka DLL
Asesmen/Penelitian (Lingkari yang Digunakan)	Catatan anekdot, ceklis (v), hasil karya, portofolio, dokumen
Catatan Evaluasi	

Mengetahui,
Guru Kelas B


RA
 NURUL HUDA
REVA OKTARIDA, S.Pd
 NIP. 19771027 20051 2 003
 BANJARSARI KEC. METRO

Metro, 15 November 2023
Peneliti


LEDY AJENG DEWANI
 NPM. 1901040010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

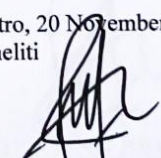
Nama Lembaga : RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/16
 Hari/Tanggal : Senin /20 November 2023
 Tema/Topik/Sub Topik : Tanaman/Tanaman Kesukaan/Sayur Bayam

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengucapkan salam dan membalas salam 2. Anak mampu mengenal konsep banyak dan sedikit 3. Anak mampu mengucapkan syahadat, ayat kursi, dan surat-surat pendek
Kegiatan Pembelajaran	<p>Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, mengucapkan salam, semangat pagi, mengucapkan ikrar, menyayi pagi • Mengucapkan dan membalas salam • Bercakap-cakap tentang tanaman sayur bayam • Bermain menyusun balok bentuk menara <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (mengelompokkan balok berdasarkan bentuknya) • Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media kegiatan (memercik dengan daun bayam) • Anak mampu menyebutkan huruf yang ada di buku paket <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak menceritakan kegiatan yang telah dilakukan • Anak diberi apresiasi atas proses bermain, usaha pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi keinginan untuk bekerjasama, komunikasi dll yang dilakukan hari ini • Berdo'a, salam, pulang
Alat dan Bahan	Kertas, buku, pewarna, pensil, daun, sikat gigi, sisir, kartu angka
Asesmen/Penelitian (Lingkari yang Digunakan)	Catatan anekdot, ceklis (v), hasil karya, portofolio, dokumen
Catatan Evaluasi	

Mengetahui,
Guru Kelas B


RA
NURUL HUDA 29
BANJARSARI METRO UTARA
REVA OKTARIDA, S.Pd
 NIP. 19771027 20051 2 003

Metro, 20 November 2023
Peneliti


LEDYA AJENG DEWANI
 NPM. 1901040010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Lembaga : RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/16
 Hari/Tanggal : Selasa / 21 November 2023
 Tema/Topik/Sub Topik : Tanaman/Tanaman Kesukaan/Bunga Mawar

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menirukan gerakan beribadah dengan urutan yang benar 2. Anak dapat memahami cerita yang dibacakan karena dapat menjawab pertanyaan sederhana 3. Anak mampu melakukan koordinasi gerak tangan
Kegiatan Pembelajaran	<p>Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, mengucapkan salam, semangat pagi, mengucapkan ikrar, menyayi pagi • Mengucapkan dan membalas salam • Bercakap-cakap tentang tanaman kesukaan • Sholat duha <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mencocokkan objek dengan lambang bilangan • Anak mampu melakukan kolase gambar bungaa • Anak mampu menirukan tulisan guru di depan papan tulis <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak menceritakan kegiatan yang telah dilakukan • Anak diberi apresiasi atas proses bermain, usaha pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi keinginan untuk bekerjasama, komunikasi dll yang dilakukan hari ini • Berdo'a, salam, pulang
Alat dan Bahan	Kertas, buku , lem,kertas kolase, pensil, penghapus, gambar bunga
Asesmen/Penelitian (Lingkari yang Digunakan)	Catatan anekdot, ceklis (v), hasil karya, fortfolio, dokumen
Catatan Evaluasi	

Mengetahui,
Guru Kelas B



REVA OKTARIDA, S.Pd
NIP. 19771027 20051 2 003

Metro, 21 November 2023
Peneliti


LEDY AJENG DEWANI
NPM. 1901040010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Lembaga : RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/16
 Hari/Tanggal : Rabu / 22 November 2023
 Tema/Topik/Sub Topik : Tanaman/Tanaman Kesukaan/Pohon Mangga

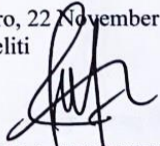
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan 2. Anak mampu mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada senang, sedih, dan antusias 3. Anak mampu melakukan gerakan tubuh
Kegiatan Pembelajaran	<p>Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, mengucapkan salam, semangat pagi, mengucapkan ikrar, menyanyi pagi • Mengucapkan dan membalas salam • Bercakap-cakap tentang tanaman pohon mangga • Bermain estapet bola <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci (mewarnai gambar pohon mangga) • Anak mampu menyebutkan banyak buah mangga dengan menggunakan kartu angka • Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (menulis huruf) <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak menceritakan kegiatan yang telah dilakukan • Anak diberi apresiasi atas proses bermain, usaha pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi keinginan untuk bekerjasama, komunikasi dll yang dilakukan hari ini • Berdo'a, salam, pulang
Alat dan Bahan	Buku paket, crayon, buku tulis, pensil, penghapus DLL
Asesmen/Penelitian (Lingkari yang Digunakan)	Catatan anekdot, ceklis (v), hasil karya, portofolio, dokumen
Catatan Evaluasi	

Mengetahui,
 Guru Kelas B



REVA OKTARIDA, S.Pd
 NPM. 19771027200512003

Metro, 22 November 2023
 Peneliti



LEDYA AJENG DEWANI
 NPM. 1901040010

Lampiran 5. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Kemampuan Kognitif

No	Indikator	Deskripsi	Skor
1	Menyebutkan angka 1-20	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang kesulitan	80 \geq
		Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru	70-79
		Bila Anak melakukannya masi harus diingatkan atau dibantu oleh guru	60-69
		Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru	\leq 50-59
2	Mengitung bola warna dengan menyesuaikan / mengelompokkan warna	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang kesulitan	80 \geq
		Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru	70-79
		Bila Anak melakukannya masi harus diingatkan atau dibantu oleh guru	60-69
		Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru	\leq 50-59
3	Mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang kesulitan	80 \geq
		Bila Anak melakukannya masi harus diingatkan atau dibantu oleh guru	70-79
		Bila Anak melakukannya masi harus diingatkan atau dibantu oleh guru	60-69
		Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru	\leq 50-59

Lampiran 6. Lembar Observasi Peserta Didik**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK****INDIKATOR PENILAIAN UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF MELALU MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR****RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA**

Hari/Tanggal : Senin / 13 November 2023

Pada Siklus : I Pertemuan Ke-1

Indikator	Kegiatan	Nama Anak	Penilaian			
			1	2	3	Jumlah/Kriteria
1. Menyebutkan angka 1-20 2. Mengitung bola warna dengan menyesuaikan warna 3. Mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil	Anak-anak melakukan kegiatan mengenal macam-macam binatang dan menghitung banyak gambar binatang di dalam aquarium melalui media kartu angka bergambar.	Najwa	75	65	76	216 : 3= 72 (BSH)
		Raya	55	54	61	170 : 3= 56 (BB)
		Naura	65	59	65	189 : 3= 63 (MB)
		Destin	54	63	51	168 :3= 56 (BB)
		Fika	63	52	55	170 : 3= 56 (BB)
		Negsifa	76	75	69	220 : 3= 73 (BSH)
		Daden	55	64	53	172 : 3= 57 (BB)
		Aldo	65	56	50	171 :3= 57 (BB)
		Rasya	66	67	52	185 : 3= 61 (MB)
		Rakha	75	68	77	220 : 3= 73 (BSH)
		Abizar	77	75	65	217 :3= 72 (BSH)
		Vino	61	56	63	180 : 3= 60 (MB)
		Alvaro	60	59	62	181 : 3= 61 (MB)
		Umaisy	68	65	58	191 : 3= 63 (MB)
Brian	62	57	65	184 : 3= 62 (MB)		

Mengetahui
Metro, 13 November 2023

 Ledy Ajeng Dewani

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

**INDIKATOR PENILAIAN UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF MELALU MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR**

RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

Hari/Tanggal : Selasa / 14 November 2023

Pada Siklus : I Pertemuan Ke- 2

Indikator	Kegiatan	Nama Anak	Penilaian			
			1	2	3	Jumlah/Kriteria
1. Menyebutkan angka 1-20 2. Mengitung bola warna dengan menyesuaikan warna 3. Mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil	Anak-anak melakukan kegiatan menyocokkan an banyaknya simbol-simbol pada gambar dan menghitung melalui media kartu angka bergambar.	Najwa	75	77	66	$217 : 3 = 73$ (BSH)
		Raya	55	62	56	$173 : 3 = 58$ (BB)
		Naura	65	60	65	$190 : 3 = 64$ (MB)
		Destin	64	63	53	$180 : 3 = 60$ (MB)
		Fika	63	52	59	$174 : 3 = 58$ (BB)
		Negsifa	76	75	70	$221 : 3 = 74$ (BSH)
		Daden	65	64	53	$182 : 3 = 61$ (MB)
		Aldo	65	56	56	$177 : 3 = 59$ (BB)
		Rasya	66	67	58	$191 : 3 = 64$ (MB)
		Rakha	76	69	77	$222 : 3 = 74$ (BSH)
		Abizar	77	75	68	$220 : 3 = 73$ (BSH)
		Vino	61	59	63	$183 : 3 = 61$ (MB)
		Alvaro	62	59	62	$183 : 3 = 61$ (MB)
		Umaisyy	68	66	59	$193 : 3 = 65$ (MB)
		Brian	65	59	65	$189 : 3 = 63$ (BSH)

**Mengetahui
Metro, 14 November 2023**



Ledy Ajeng Dewani

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

**INDIKATOR PENILAIAN UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF MELALU MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR**

RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

Hari/Tanggal : Rabu / 15 November 2023

Pada Siklus : I Pertemuan Ke-3

Indikator	Kegiatan	Nama Anak	Penilaian			
			1	2	3	Jumlah/Kriteria
1. Menyebutkan angka 1-20 2. Mengitung bola warna dengan menyesuaikan warna 3. Mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil	Anak-anak melakukan kegiatan mengelompokkan pom-pom sesuai dengan warna-warna pada gambar dan menghitung melalui media kartu angka bergambar.	Najwa	75	77	68	220 : 3= 74 (BSH)
		Raya	55	68	55	178 : 3= 59 (BB)
		Naura	75	72	65	212 : 3= 71 (BSH)
		Destin	64	65	55	184 : 3= 62 (MB)
		Fika	63	65	59	187 : 3= 63 (MB)
		Negsifa	76	75	70	221 : 3= 74 (BSH)
		Daden	65	64	57	186 : 3= 62 (MB)
		Aldo	65	56	56	177 :3= 59 (BB)
		Rasya	66	64	58	188 : 3= 62 (MB)
		Rakha	78	69	77	224 : 3= 75 (BSH)
		Abizar	77	75	69	221 :3= 74 (BSH)
		Vino	61	59	63	183 : 3= 61 (MB)
		Alvaro	64	69	78	211 : 3= 71 (BSH)
		Umaisy	68	66	59	193 : 3= 65 (MB)
		Brian	65	59	65	189 : 3= 63 (BSH)

Mengetahui
Metro, 15 November 2023



Ledy Ajeng Dewani

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

**INDIKATOR PENILAIAN UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF MELALU MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR**


RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

Hari/Tanggal : Senin / 20 November 2023

Pada Siklus : II Pertemuan Ke-1

Indikator	Kegiatan	Nama Anak	Penilaian			
			1	2	3	Jumlah/Kriteria
1. Menyebutkan angka 1-20	Anak-anak melakukan kegiatan mengurutkan suatu bentuk objek terbesar ke terkecil melalui kegiatan media kartu angka bergambar.	Najwa	75	77	69	221 : 3= 74 (BSH)
		Raya	55	68	65	188 : 3= 63 (MB)
		Naura	77	75	65	217 : 3= 72 (BSH)
Destin		74	63	73	210 : 3= 70 (BSH)	
Fika		74	62	74	210 : 3= 70 (BSH)	
Negsifa		85	80	75	240 : 3= 80 (BSB)	
Daden		65	65	58	188 : 3= 63 (MB)	
Aldo		65	56	68	189 : 3= 63 (MB)	
Rasya		66	67	58	191 : 3= 64 (MB)	
Rakha		80	79	81	240 : 3= 80 (BSB)	
Abizar		77	75	70	222 : 3= 74 (BSH)	
Vino		66	62	63	191 : 3= 64 (MB)	
Alvaro		67	69	78	214 : 3= 72 (BSH)	
Umaisy		68	68	59	198 : 3= 65 (MB)	
Brian		65	59	67	191 : 3= 64 (BSH)	

**Mengetahui
Metro, 20 November 2023**


Ledy Ajeng Dewani

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

**INDIKATOR PENILAIAN UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF MELALU MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR**


RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

Hari/Tanggal : Selasa / 21 November 2023

Pada Siklus : II Pertemuan Ke-2

Indikator	Kegiatan	Nama Anak	Penilaian			
			1	2	3	Jumlah/Kriteria
1. Menyebutkan angka 1-20 2. Mengitung bola warna dengan menyesuaikan warna 3. Mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil	Anak-anak melakukan kegiatan menghitung buah mangga dan mengenal warna melalui kegiatan kartu angka bergambar.	Najwa	76	77	70	223 : 3= 75 (BSH)
		Raya	59	68	68	195 : 3= 65 (MB)
		Naura	77	75	69	221 : 3= 74 (BSH)
		Destin	74	69	73	216 : 3= 72 (BSH)
		Fika	74	69	74	217 : 3= 73 (BSH)
		Negsifa	85	80	79	244 : 3= 81 (BSB)
		Daden	68	66	59	193 : 3= 65 (MB)
		Aldo	75	66	69	210 : 3= 70 (BSH)
		Rasya	66	67	58	191 : 3= 64 (MB)
		Rakha	84	79	81	244 : 3= 82 (BSB)
		Abizar	77	75	70	222 : 3= 74 (BSH)
		Vino	66	62	63	191 : 3= 64 (MB)
		Alvaro	67	69	78	214 : 3= 72 (BSH)
		Umaisy	68	68	59	195 : 3= 65 (MB)
Brian	65	59	67	191 : 3= 64 (BSH)		

**Mengetahui
Metro, 21 November 2023**


Ledy Ajeng Dewani

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

**INDIKATOR PENILAIAN UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF MELALU MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR**


RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

Hari/Tanggal : Rabu / 22 November 2023

Pada Siklus : II Pertemuan Ke-3

Indikator	Kegiatan	Nama Anak	Penilaian			
			1	2	3	Jumlah/Kriteria
1. Menyebutkan angka 1-20 2. Mengitung bola warna dengan menyesuaikan warna 3. Mengurutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil	Anak-anak melakukan kegiatan menghitung buah mangga dan mengenal warna melalui kegiatan kartu angka bergambar.	Najwa	83	77	80	240 : 3= 80 (BSB)
		Raya	60	73	68	201 : 3= 67 (MB)
		Naura	77	76	69	222 : 3= 74 (BSH)
		Destin	74	69	75	218 : 3= 73 (BSH)
		Fika	76	69	74	219 : 3= 73 (BSH)
		Negsifa	85	82	79	246 : 3= 82 (BSB)
		Daden	78	68	64	210 : 3= 70 (BSH)
		Aldo	75	66	72	213 :3= 71 (BSH)
		Rasya	66	68	59	193 : 3= 65 (MB)
		Rakha	85	79	84	248 : 3= 83 (BSB)
		Abizar	79	75	71	225 :3= 75 (BSH)
		Vino	74	67	69	210 : 3= 70 (BSH)
		Alvaro	67	72	78	217 : 3= 73 (BSH)
		Umaisy	69	70	60	199 : 3= 67 (MB)
Brian	71	69	70	210 : 3= 70 (BSH)		

**Mengetahui
Metro, 22 November 2023**


Ledy Ajeng Dewani

Lampiran 7. Hasil Catatan Lembar Observasi**HASIL CATATAN OBSERVASI****Hari / Tanggal : Senin / 13 November 2023****Siklus / Pertemuan : I / 1**

Pada hari Senin tanggal 13 November 2023 tempatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan halaman kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar menghitung banyak gambar ikan di dalam aquarium. Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Baru setelah itu peneliti membagikan kegiatan kepada anak-anak dan anak-anak diberikan instruksi untuk duduk di meja kursi sesuai kelompoknya, serta dipersilahkan untuk langsung melakukan hal yang sudah diarahkan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan menghitung banyak gambar ikan di dalam aquarium secara bergantian.

Saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat sangat senang dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB yang diakhir kegiatan anak-anak diberikan kesempatan untuk menanya jawab pada temen-temannya.

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Selasa / 14 November 2023
Siklus / Pertemuan : I / 2

Pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan halaman kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk menyocokkan banyaknya simbol-simbol pada lambang bilangan melalui media kartu angka bergambar. Pada kegiatan ini bertujuan agar anak dapat mengenal banyak bentuk simbol dan hubungan sebab akibat.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Baru setelah itu peneliti memanggil nama anak satu persatu untuk maju agar dapat melakukan kegiatan yang sudah direncanakan. Selanjutnya, saat peneliti sudah memanggil anak secara bergantian, peneliti membagikan media kegiatan kepada anak yang maju serta mempersilahkan anak untuk langsung melakukan kegiatan yang sudah diarahkan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan menyocokkan banyak simbol pada media kartu angka bergambar.

Saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat sangat senang dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB yang diakhir kegiatan anak-anak diberikan waktu untuk saling menunjukkan hasil karya yang telah dibuat.

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Rabu / 15 November 2023
Siklus / Pertemuan : I / 3

Pada hari Rabu tanggal 15 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan halaman kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk mengenal warna dan mengelompokkan sesuai jumlah warna pada pom-pom melalui kegiatan mengelompokkan pom-pom sesuai dengan warna dan jumlah lambang bilangan.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Pada saat kegiatan pencampuran warna ini berlangsung, peneliti memanggil anak yang berani maju kedepan untuk melakukan kegiatan mengelompokkan pom-pom sesuai warna. Hal itu dilakukan sampai semua anak mendapat urutan dan kesempatan maju kedepan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat sangat senang dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Dikarenakan anak-anak dapat melihat berbagai warna pada bola pom-pom, kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB.

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Senin / 20 November 2023
Siklus / Pertemuan : II / 1

Pada hari Senin tanggal 20 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan halaman kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk mengurutkan suatu bentuk objek terbesar ke terkecil melalui kegiatan media kartu angka bergambar, dalam kegiatan ini bertujuan agar anak dapat menyampaikan pendapat sesuai dengan apa yang anak lihat dan lakukan.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Baru setelah itu peneliti membagikan objek sesuai bentuk dari yang terbesar dan terkecil kepada anak-anak dan anak-anak diberikan instruksi untuk duduk ditempatnya masing-masing secara melingkar dan berkelompok, serta dipersilahkan untuk langsung melakukan hal yang sudah diarahkan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan memberi kartu angka bergambar sesuai bentuk urutan objek dari terbesar ke terkecil.

Saat kegiatan finger painting berlangsung anak-anak terlihat sangat senang dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB yang diakhir kegiatan anak-anak diberikan waktu untuk saling menunjukkan hasil karya yang telah dibuat.

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Selasa / 21 November 2023
Siklus / Pertemuan : II / 2

Pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan halaman kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk membuka kelopak bunga mawar dan menghitung banyak kelopak bunga melalui media kartu angka bergambar. Pada kegiatan ini bertujuan agar anak dapat mengetahui macam-macam bunga dan warna.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Setelah itu anak-anak diberikan instruksi untuk melakukan kegiatan tersebut, hal itu dilakukan sampai semua anak mendapatkan urutan dan kesempatan untuk maju.

Saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat sangat senang dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB.

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Rabu / 22 November 2023
Siklus / Pertemuan : II / 3

Pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk menghitung rbuah mangga dan mengenal warna melalui kegiatan kartu angka bergamba dan mencicipinya. Kegiatan tersebut dilakukan agar anak dapat menyampaikan pendapat mengenai rasa yang dicicip dari buah mangga serta anak anak dapat menceritakan kembali mengenai kegiatan tentang buah mangga.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Baru setelah itu peneliti memberikan kesempatan untuk anak-anak maju secara urutan dengan melakukan kegiatan tersebut hal ini dilakukan sampai semua anak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan yang sama dan diakhir kegiatan anak-anak diberikan instruksi untuk boleh mencicipi rasa dari buah mangga.

Saat kegiatan tersebut berlangsung anak-anak terlihat sangat senang dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB.

Lampiran 8. Kisi-kisi Wawancara

Kisi-kisi Wawancara terhadap Guru Kelas B tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui MediaKartu Angka Bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

Fokus Peneliti	Aspek	Sub Aspek
Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media Kartu Angka Bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	1. Perencanaan	
	a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran	a. Mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran b. Menunjukkan sebuah media kartu angka bergambar
	2. Pelaksanaan	
	a. Mampu mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran	a. Memahami penjelasan terkait media kartu angka bergambar
	3. Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar	
a. Anak mampu menyebutkan angka dan mengurutkan angka 1-20	a. Mengaplikasikan sebuah media kartu angka bergambar	

	b. Mampu menghitung objek dan menunjukkan angka sesuai dengan lambang bilangan	a. Menyebutkan sesuai bentuk lambang bilangan b. Menyelesaikan dengan sendiri
	c. Mampu mengelompokkan bola warna sesuai jumlah yang telah diberikan	a. Membedakan warna
	d. Mampu ngerutkan perbedaan berdasarkan bentuk ukuran besar dan kecil objek	a. Membedakan ukuran dari terbesar ke terkecil dan sebaliknya

Kisi-kisi Pengamatan terhadap Anak Kelas B tentang Suasana Pembelajaran di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

No	Sumber Data	Langkah pengamatan aksi anak	1	2	3	4
1	Anak	Suasana pembelajaran didalam kelas kondusif				
2		Anak tertarik dengan Media Kartu Angka Bergambar				
3		Anak memperhatikan pelajaran selama menggunakan Media Kartu Angka Bergambar				

Keterangan :

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Kisi-kisi Pengamatan terhadap Guru Kelas B tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara

No	Sumber Data	Langkah pengamatan aksi guru	1	2	3	4
		Perencanaan				
1	Guru	Guru membuka pembelajaran dengan Do'a dan mengucapkan salam			✓	
2		Guru menerangkan kepada anak tentang tema hari itu, dengan mengupas satu demi satu tema tersebut			✓	
3		Guru memperkenalkan kepada anak kartu angka dan anak mengamati gambar yang ada di dalamnya				✓
		Pelaksanaan				
4		Guru memilih anak satu persatu secara bergantian untuk mempraktekkan atau mempergunakan media kartu angka bergambar sesuai yang diperintahkan guru				✓
5		Anak mempraktekkan di depan kelas				✓
		Peningkatan				
6	Guru bersama anak menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi apresiasi			✓		
7	Guru mengadakan evaluasi dengan materi yang telah disampaikan			✓		

Keterangan :

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Kerangka Dokumentasi Umum dan Khusus

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Sejarah singkat berdirinya RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	
2	Visi, Misi dan Tujuan RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	
3	Data Guru RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	
4	Data Anak RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	
5	Sarana dan Prasarana RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	
6	Struktur Organisasi RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	
7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	
8	Gambar (Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran)	
9	Gambar (Foto-Foto Wawancara)	
10	Data hasil perkembangan anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara	
11	Untuk memperoleh data perkembangan anak sehari-hari atau catetan anekdot anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara.	

Lampiran 9. Data Hasil Wawancara**DATA HASIL WAWANCARA****Nama Kepala Sekolah : Dwi Puspitasari, S.Pd, AUD****Hari / Tanggal : Jum'at / 10 November 2023**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja sarana prasarana yang tersedia di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?	Prasarana yang tersedia di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara ada banyak, ada ruang belajar, kantor, kamar mandi, ayunan, prosotan, besi panjat serta sarana kebersihan dan kesehatan.
2.	Bagaimana sejarah berdirinya sekolah RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?	Berdiri tahun 1999 awal mulanya berdiri yaitu dari bapak Ruswan berdasarkan pengurus yayasan masjid Nurul Huda mereka menghibahkan tanah tersebut untuk di jadikan RA Nurul Huda yang dipimpin ibu Sri Tatik Handayani sampai tahun 2011 dan digantikan dengan ibu Mikha Maretha Dahlia kemudian digantikan lagi oleh ibu Dwi Puspitasari.
3.	Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?	Kurikulum yang digunakan oleh lembaga kami yaitu kurikulum 2013. Dalam mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak dengan mengacu pada indikator dan landasan yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi tetap mengacu pada kurikulum 2013.
4.	Apa saja alat permainan edukatif yang digunakan di RA	Alat permainan edukatif yang digunakan adalah puzzle, balok, lego, alat bermain peran.

	Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?	
5.	Apa alat edukasi kartu angka bergambar sudah digunakan dalam pembelajaran di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?	Dulu pernah digunakan tetapi sudah lama sekali alat permainan kartu angka ini sudah tidak digunakan lagi.
6.	Bagaimana penggunaan alat permainan edukatif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara?	Biasanya hanya menggunakan buku LKS yang dimana anak disuruh menulis mengikuti arahan seperti dibuku atau juga dengan media lainnya.

DATA HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Reva Oktarida, S.Pd, AUD

Hari / Tanggal : Jum'at / 10 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan?	Sebelum proses pembelajaran berlangsung biasanya guru mempersiapkan perencanaan media yang akan digunakan secara matang dengan menentukan materi dan alat-alat pembelajaran lainnya yang akan dibawa. Perencanaan yang disiapkan guru seperti membuat RPPH, menyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak
2.	Bagaimana cara guru melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar?	Biasanya sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan dan menunjukkan sebuah media yang bersangkutan pada kognitif yang sudah tersedia di sekolah, seperti kartu angka dll
3.	Bagaimana cara ibu dalam menjelaskan kepada anak terkait menggunakan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kognitif pada anak?	Biasanya sebelum pembelajaran berlangsung guru menjelaskan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan, misalnya temanya tanaman dan anak ditanya tanaman apa yang ada di rumah anak-anak, anak mempunyai tanaman buah mangga tidak di rumah?, jadi anak-anak

		dirangsang terlebih dahulu tentang tema tanaman sendiri
4.	Bagaimana cara ibu agar anak mau dan mampu menyebutkan angka dan mengurutkan angka 1-20 menggunakan media kartu angka bergambar?	Biasanya anak diberi kertas atau buku paket ada yang tidak mau supaya anak mau guru memberikan perbandingan dengan temannya, misalnya ini temanmu mau melakukan pekerjaannya juga terkadang memberikan contoh terlebih dahulu
5.	Bagaimana cara ibu agar anak mau dan mampu mengaplikasikan sebuah media kartu angka bergambar?	biasanya anak diberi motivasi atau dorongan bisa juga guru memberikan media kartu angka, anak-anak akan mengamati media tersebut dan anak akan menggunakan imajinasi sendiri
6.	Bagaimana cara ibu agar anak mampu menyebutkan sesuai bentuk lambang bilangan melalui media kartu angka bergambar tanpa dibantu?	Guru memberikan contoh terlebih dahulu, tentang kegiatan yang akan dilakukan kepada anak, agar anak mampu menyelesaikan perintah yang guru beritahu
7.	Bagaimana cara guru agar anak mampu menyelesaikan dengan sendiri cara membedakan warna sesuai jumlah yang di berikan?	Sebelum anak di berikan ruang untuk maju di depan kelas dihadapan teman-temannya guru terlebih dahulu bertanya kepada anak-anak mengenai berbagai macam warna biasanya anak otomatis akan menjawab mulai dari situ anak akan menjelaskan apa yang telah dilakukan

8.	Bagaimana cara guru agar anak mampu membedakan ukuran dari bentuk terbesar ke bentuk terkecil?	Sama seperti yang saya ungkapkan tadi terkait dengan menjelaskan tentang bentuk pada sebuah objek, agar anak mau memperhatikan suatu objek yang akan di pasang dengan kartu angka bergambarannya guru memberikan pujian pada anak, dari pujian tersebut anak merasa hasil kegiatannya dihargai dan akhirnya anak akan terlihat antusias dan senang di hadapan teman-temannya
----	--	--

Lampiran 10. Foto Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA



Foto 1. Area Bermain Anak



Foto 2. Area Bermain Anak

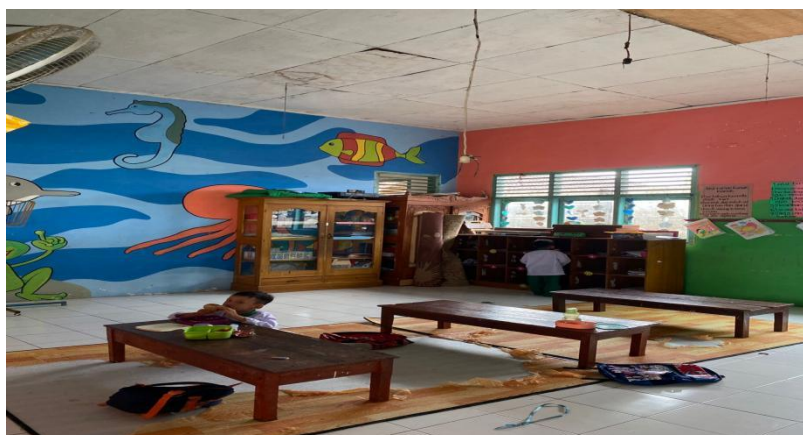


Foto 3. Ruang Kelas A



Foto 4. Tampak Depan RA Nurul Huda



Foto 5. Halaman RA Nurul Huda



Foto 6. Ruang Kelas B



Foto 7. Ruang Kepala Sekolah



Foto 8. Peneliti sedang Mewawancarai Kepala Soklah di Ruang Kepala Sekolah



Foto 9. Peneliti sedang Mewawancarai Guru Kelas B di Ruang Kelas



Foto 10. Kegiatan Memperkenalkan Kartu Angka Foto 11. Kegiatan Melihat Lembar Kerja Anak



Foto 12. Kegiatan Pembukaan Rutin Pagi Bersama Guru Kelas



Foto 13. Kegiatan Menghitung Banyak Gambar Ikan di dalam Aquarium



Foto 14. Kegiatan Mencocokkan Banyak Gambar Simbol pada Kartu Angka



Foto 14. Kegiatan Mengelompokkan Pom-pom Sesuai Dengan Warna



Foto 16. Kegiatan Mengenal Warna-warna

Lampiran 11. Surat Izin *Pra-Survey*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2136/In.28/J/TL.01/06/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA RA NURUL HUDA 29
 BANJARSARI METRO UTARA KOTA
 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LEDY AJENG DEWANI**
 NPM : 1901040010
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
 MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA
 NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

untuk melakukan prasurvey di RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA KOTA METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juni 2022
 Ketua Jurusan,

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP 19900715 201801 1 002



Lampiran 12. Surat Balasan *Pra-Survey*


**ROUDOTHUL ATHFAL/TAMAN KANAK-KANAK
NURUL HUDA BANJARSARI**
 Jl. Dewisartika No. 09 Banjarsari Metro Utara

Nomor : RA.MH/53/08/08/2022.
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Pra-Survey**

Assalamualaikum, wr.wb


Menindak lanjuti surat permohonan izin Pra-Survey yang di ajukan oleh :

Nama : Ledy Ajeng Dewani
NPM : 1901040010
Semester : VI (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA


Dengan ini saya selaku Pengelola RA NURUL HUDA 29 Banjarsari Metro Utara memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, wr.wb

Metro, 08 Agustus 2022
 Kepala RA Nurul Huda

Dia Puspitasari, S.Pd, AUD
 NUP. 6757-46-6530-0012

Lampiran 13. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1892/In.28.1/J/TL.00/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LEDY AJENG DEWANI**
 NPM : **1901040010**
 Semester : **8 (Delapan)**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
 Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA**


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2023
 Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
 NIP **19900715 201801 1 002**

Lampiran 14. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5167/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LEDY AJENG DEWANI
NPM : [1901040010](#)
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP [19670531 199303 2 003](#)

Mengetahui,
Pejabat Setempat

(Signature)
Puspita sari, S.Pd

Lampiran 15. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5166/In.28/D.1/TL.00/11/2023

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA RA NURUL HUDA 29

BANJARSARI METRO UTARA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5167/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 09 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **LEDY AJENG DEWANI**

NPM : [1901040010](#)

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP [19670531 199303 2 003](#)

Lampiran 16. Surat Balasan Research



ROUDOTHUL ATHFAL/TAMAN KANAK-KANAK
NURUL HUDA BANJARSARI
 Jl. Dewisartika No. 09 Banjarsari Metro Utara

Nomor : 56/PA.MH.BJS./11/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Assalamualaikum, wr.wb

Menindak lanjuti surat permohonan izin *research* yang di ajukan oleh :


Nama	: Ledy Ajeng Dewani
NPM	: 1901040010
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul	: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

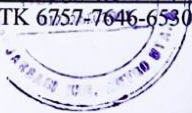
Dengan ini saya selaku Pengelola RA NURUL HUDA 29 Banjarsari Metro Utara memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Research di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Wassalamualaikum, wr.wb

Metro, 10 November 2023
 Kepala Ra Nurul Huda


Dwi Puspitasari, S.Pd., AUD
 NUPTK 6757-7646-6530-0012



Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-387/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : LEDY AJENG DEWANI
 NPM : 1901040010
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901040010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan



As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 18. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ledy Ajeng Dewani
NPM : 1901040010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DI RA
NURUL HUDA 29 BANJARSARI METRO UTARA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Oktober 2023

Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 19. Hasil Uji Turnitin

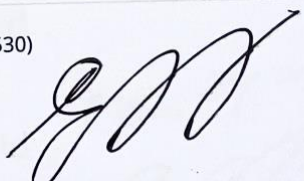
UJI PLAGIAT LEDY

17% 16% 7% 6%

UJI PLAGIAT LEDY
by Cek Turnitin

Metro 20/2023
/12

Submission date: 19-Dec-2023 03:58PM (UTC+0530)
Submission ID: 2262491612
File name: UJI_PLAGIAT_LEDY.docx (1.4M)
Word count: 16266
Character count: 101223


Edo Dwi Cahyo, M.Pd

UJI PLAGIAT LEDY

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

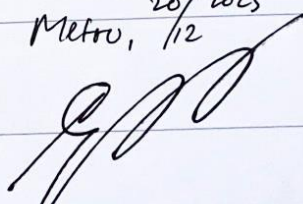
PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	ojs.diniyah.ac.id Internet Source	<1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%

Metro, 20/12/2023

 Edo Dwi Cahyo, M.Pd

RIWAYAT HIDUP



Ledy Ajeng Dewani lahir di Metro, pada tanggal 18 Juni 2001, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Kota Metro. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Santri Fid Elyoiy dan Ibu Renta Nofi Lestari. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 5 Metro Pusat. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Muhammadiyah 1 Metro, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 6 Metro. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dari tahun 2019 melalui jalur SPAN-PTKIN.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Media Kartu Angka Bergambar di RA Nurul Huda 29 Banjarsari Metro Utara”**. demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.